

**PENGELOLAAN PASAR TRADISONAL ANDI TADDA  
KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**GALUH UTAMI**

20 0401 0019

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2024**

**PENGELOLAAN PASAR TRADISONAL ANDI TADDA  
KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**GALUH UTAMI**

20 0401 0019

**Pembimbing:**

**Humaidi S.E.I., M.E.I.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galuh Utami  
NIM : 20 0401 0019  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya di batalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Desember 2024  
yang membuat pernyataan,



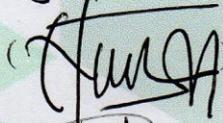
Galuh Utami  
NIM. 20 0401 0019

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo yang ditulis oleh Galuh Utami Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010019, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 13 November 2024 Miladiyah bertepatan dengan 11 Jumadil Awal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 09 Desember 2024

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.            | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.        | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E.           | Penguji II        | (  ) |
| 5. Humaidi, S.E.I., M.E.I.               | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 198201242009012006



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.  
NIP 198907152019081001

## PRAKATA

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ رَبِّ لِّلَّهِ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ عَلَى وَالسَّلَامُ أَشْرَفِ  
بَعْدَ أُمَّةٍ أَجْمَعِينَ، وَصَحْبِهِ إِلَيْهِ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT. yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan serta kekuatan lahir batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo”**. setelah melalui proses yang panjang dan tidak mudah.

Selawat dan salam senantiasa dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikut nabi yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia dalam mengarungi bahtera kehidupan di dunia. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan, namun berkat ketekunan dan ketabahan yang disertai doa, bimbingan, masukan serta dorongan moril dari banyak pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.

Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga dan dengan penuh hati yang tulus serta ikhlas kepada Kedua orang tua Tercinta. Cinta pertamaku dan panutanku Ayahanda Burhan dan pintu surgaku Ibunda Marissa. Terima Kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang

diberikan, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dan dengan penuh cinta serta melangitkan doa-doanya untuk keselamatan dan kesuksesan bagi anak-anaknya. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi, memberi dukungan, hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga akhir. Penulis sadar tidak akan mampu membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka sehingga senantiasa selalu berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku rektor IAIN Palopo; Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan; Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi keagamaan negeri ini, tempat peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam; Dr. Fasiha, S.El., M.El. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik; Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Muhammad Ilyas, S.Ag., MA. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, yang telah banyak mendukung dan memberikan petunjuk selama peneliti menimba ilmu pengetahuan.

3. Muhammad Alwi, S.Sy., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan perhatian, bantuan serta wejangan selama menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo.
4. Humaidi, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa siaga dalam memberi bimbingan serta arahan dengan tulus selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku Dosen Penguji I dan Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E. selaku Dosen Penguji II yang senantiasa memberikan kritik membangun serta saran selama proses pengerjaan skripsi ini.
6. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membantu selama proses perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo dan Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang luas khususnya dalam bidang ekonomi syariah.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta seluruh staf perpustakaan IAIN Palopo yang telah membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dalam skripsi ini.
9. Misran, S.Sos., selaku Kepala UPTD Pasar Tradisional Andi Tadda, dan Pedagang-Pedagang Pasar Tradisional Andi Tadda, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya serta berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Anang Marhan, Shayra, Muhammad Abid Ramadhan selaku adik-adik tercinta penulis yang telah memberikan dukungan serta support sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Rahma Azhari Rustam, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SMA hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara, dan tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
12. Nur Fitriani Pirman dan , Iyan Auliyah, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan berbagi pikiran serta mengorbankan waktu dan tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.
13. Auliana, dan Zakia Darman, yang selama ini menemani setiap suka maupun duka perjalanan penulis selama masa perkuliahan.
14. Seluruh teman-teman di Kelas Ekis A yang selama ini menemani setiap suka ataupun duka dalam menimba ilmu selama 3 tahun lamanya di satu kelas yang sama.
15. Teman-teman KKN Posko 107 Desa Benteng serta teman-teman Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian studi ini.

Teriring panjatan doa yang dimunajatkan, semoga setiap bantuan, motivasi, dorongan dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan keberkahan serta bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, sehingga sangat diharapkan adanya kritik dan saran membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan di masa depan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini menjadi karya ilmiah yang bisa bermanfaat bagi orang lain, serta dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT.

Palopo, 8 September 2024

Galuh Utami

20 0401 0019

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Bahasa Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ...   اِ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوْ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفُلْسُفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, apabila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dihilangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara

transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Naṣr Ḥāmid Abū Zayd*

*Al-Ṭūfī*

*Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd, ditulis menjadi: Abū Zayd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zayd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Ṣubḥānahū Wa Ta'ālā</i>
SAW.	= <i>Ṣallallāhu 'Alaihi Wa sallam</i>
AS	= <i>'Alaihi al-Salām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun
w	= Wafat Tahun
QS. .../...:4	= QS. AN-NISA/4: 29, dibaca Qur'an Surah An-Nisa (surah keempat) ayat ke-29
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
B. Deskripsi Teori .....	15
1. Pengelolaan (Manajemen).....	15
2. Pasar Tradisional .....	18
C. Kerangka Pikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Subjek/Informan Penelitian .....	24
C. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	25
D. Sumber Data .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	27

G. Definisi Istilah .....	28
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	30
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	30
2. Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo.....	35
3. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo .....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
1. Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo .....	58
2. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Pengelolaan	
3. Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S An-Nisa/4:29 .....	18
---------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional Andi Tadda

Kota Palopo .....33

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPTD Pasar Tradisonal Andi Tadda Kota Palopo .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat SK Pembimbing dan Penguji

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 6 Hasil Turnitin

## ABSTRAK

**Galuh Utami, 2024.** “*Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Humaidi, S.E.I., M.E.I.

Skripsi ini membahas tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengelolaan pasar tradisional Andi Tadda di Kota Palopo, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu informasi mengenai: pengelolaan pasar tradisional Andi Tadda dan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengelolaan pasar tradisional Andi Tadda.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan data sekunder diperoleh dari referensi yang relevan dengan penelitian.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kurang optimalnya pengawasan dan ketegasan para petugas terhadap pengelolaan para pedagang yang masih saja berjualan disembarang tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum, tetapi di samping itu ada indikator lainnya yang telah terpenuhi dengan baik yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan hal tersebut di lihat dari pengelola pasar Andi Tadda Kota Palopo sudah menjalankan pengelolaan dengan baik untuk menata pedagang dengan penyediaan sarana dan prasarana pasar untuk para pedagang, seperti tempat parkir didepan pasar walaupun kurang luas, kondisi tempat berjualan yang sudah memadai, seperti kios, los, air bersih, dan mushollah, menetapkan tarif retribusi yang dipungut dari para pedagang seperti penyewaan kios, los, uang keamanan dan uang kebersihan, dan menciptakan pasar yang aman. Serta kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengelolaan pasar tradisional Andi Tadda di Kota Palopo yaitu 1) *Strength* (kekuatan) pasar Andi Tadda dapat dilihat dari kondisi pasar yang cukup baik, sarana dan prasarana atau fasilitas dipasar Andi Tadda yang cukup memadai, dan keamanan pasar, 2) *Weakness* (kelemahan) pasar Andi Tadda yaitu kurang bersihnya pasar Andi Tadda dan kurang tertibnya pedagang dipasar Andi Tadda serta kurang tegasnya para petugas dipasar Andi Tadda, 3) *Opportunity* (peluang) pasar Andi Tadda yaitu pelayanan yang bagus dan promosi pedagang di pasar Andi Tadda dengan media sosial, 4) *Threats* (ancaman) pasar Andi Tadda yaitu maraknya pasar modern dan juga pasar online shop.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Pasar Tradisional, Kelemahan, Kekuatan, Peluang dan Ancaman.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang secara geografis terletak di garis khatulistiwa. Letak geografis Indonesia menjadikannya sebagai negara tropis yang mendukung banyak kegiatan perekonomian masyarakat seperti pertanian, perikanan, pertambangan, industri dan perdagangan. Indonesia tergolong negara berkembang yang memiliki pertumbuhan rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat yang rendah dan pembangunan yang masih terbelakang sehingga masyarakat Indonesia masih banyak yang gemar berbelanja dipasar.<sup>1</sup>

Tantangan pembangunan pada umumnya banyak dihadapi oleh pemerintah daerah. Semakin dekat tingkat pemerintah kepada masyarakat, maka semakin sukar tugas pemerintah dalam menangani masalah-masalah pembangunan. Masalah pembangunan yang semakin nyata dan usaha-usaha perbaikan tingkat kehidupan masyarakat merupakan masalah yang perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota harus mampu menggali potensi dan kendala pembangunan di daerahnya dalam upaya pemenuhan kebutuhannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ana Widyastuti Dkk, "*Pengantar Teknologi Pendidikan*", (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal 109.

<sup>2</sup> Sarifah Nur Isra Jairina Dkk, "*Analisis SWOT Terhadap Pasar Induk Selidah Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan*", Jurnal Pendidikan Geografi, Vol 02, No. 05, (September 2017) hal. 43

Pada umumnya, manusia berupaya untuk memenuhi kebutuhannya berlangsung lama. Dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia memerlukan adanya pasar. Sebelum pasar itu ada, manusia memenuhi kebutuhannya melalui pertukaran barang atau disebut dengan barter. Semakin berkembangnya zaman, pasar mulai dibentuk sebagai sarana pendukung manusia dalam memenuhi kebutuhan<sup>3</sup>. Dalam memenuhi kebutuhan manusia ada berbagai cara yang dilakukan, misalnya dengan perniagaan (jual beli), sewa menyewa, pinjam meminjam dan lain sebagainya. Islam telah membuat semua peraturan dan larangan dalam jual beli untuk mendatangkan kemaslahatan dan menghindarkan dari kemudhratan, tujuannya agar terjadi transaksi yang adil dan tidak merugikan satu sama lain.<sup>4</sup> Pasar sebagai suatu bentuk tempat pelayanan umum tempat terjadinya transaksi jual beli barang bagi masyarakat, merupakan salah satu cerminan perekonomian dan sosial budaya setiap komunitas di dunia ini. Seiring dengan perkembangan zaman, dari waktu ke waktu pasar mengalami evolusi bentuk tempat dan cara pengelolaannya, dari yang bersifat pasar tradisonal.<sup>5</sup>

Pasar tradisonal adalah pasar yang dikelola secara sederhana, tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, dan juga bangunan pasar biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran

---

<sup>3</sup> Istijabatul Aliyah, “*Pemahaman Konseptual Pasar Tradisonal di Perkotaan*”, Jurnal Cakra Wisata 18 Jilid 2 Tahun (2017), hal.2

<sup>4</sup> Muhammad Alwi, Nur Afifah, “*Praktek Jual Beli Batu Sungai Dalam Tinjauan Hukum Islam Di Lingkungan Jambu Tua Kelurahan Darma Kecamatan Polewali*”, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam, Vol.5, No. 1, Mei 2020, hal 31.

<sup>5</sup> Eko Cahyono, Sarifuddin, “*Strategi Pengelola Pasar Tradisonal Dalam Menghadapi Keberadaan Supermarket (Analisis Etika Bisnis Dalam Islam)*”, Jurnal Ilmiah Bidang Sosial Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan, Vol. 2 No. 7 (2023), hal 3.

terbuka yang dibuat oleh penjual maupun suatu pengelola pasar, kebanyakan penjual menjual kebutuhan hari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sayur-sayuran, ikan, ayam, pakaian, telur dan lain- lain.<sup>6</sup>

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah maupun pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena di dalam pasar tradisional terdapat banyak orang berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul dan sebagainya. Mereka semua adalah orang yang berperan penting dalam mempertahankan eksistensi pasar tradisional di Indonesia. Pasar tradisional harus tetap dijaga keberadaannya karena ia adalah resperentasi dari ekonomi rakyat, ekonomi kelas bawah, serta tempat bergantung para pedagang skala kecil menengah. Pasar tradisional merupakan tumpuan bagi para petani, peternak, atau produsen lainnya selaku pemasok. Bagi masyarakat, pasar bukan sekedar tempat bertemunya penjual dan pembeli, pasar juga wadah interaksi sosial dan representasi nilai-nilai tradisional. Pasar juga merupakan sebuah mekanisme pertkaran barang dan jasa yang alamiah dan telah berlangsung sejak peradaban awal manusia. Adapun konsep pertukaran dalam islam adalah suka sama suka atau rela dengan terjadinya pertukaran tersebut

---

<sup>6</sup> Titin Agustin Negsih, “Analisis Perbandingan Kepuasan Membeli di Pasar Tradisonal dan Modern”, *Indonesian Journal of Islamic and Business*, Vol. 6 No. 1 (2021), hal. 17.

dengan tujuan agar terhindar dari keharaman jual beli dan tidak ada pihak yang merasa terpaksa atas transaksi tersebut.<sup>7</sup>

Agar pasar berjalan dengan seimbang maka diperlukan sebuah manajemen pengelolaan di dalamnya. Manajemen pengelolaan dimaksudkan agar terciptanya pasar yang dapat mensejahterakan pedagangnya tanpa ada kecurangan-kecurangan di dalamnya. Pasar tradisional yang berjalan sendiri tanpa ada yang mengontrol, ternyata telah menyebabkan banyak permasalahan. Berdasarkan manajemen pengelolaan, pasar dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional sebagai pasar yang dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi usaha kecil, menengah, dengan usaha kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.<sup>8</sup>

Keberadaan pasar khususnya pasar tradisional, merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Kegiatan pasar tradisional digambarkan dengan kesibukan yang padat dengan kegiatan tawar-menawar yang ramai ini menjadi salah satu ciri khas pasar tradisional. Adapun permasalahan terkait pengelolaan pasar tradisional yaitu, permasalahan dengan citra negatif pasar tradisional umumnya terjadi akibat kurang disiplinnya pedagang, pengelola pasar yang tidak profesional, dan tidak tegas dalam

---

<sup>7</sup> Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2011) hlm. 159

<sup>8</sup> Muhamad Rezki, Dkk, *Analisis Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil*, *Jurnal Point Equilibrium Manajemen & Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, (Agustus 2021) hal. 34

menerapkan kebijakan atau aturan terkait pengelolaan operasional pasar, masalah internal pasar seperti buruknya manajemen pasar, sarana dan prasarana pasar yang sangat minim, menjamurnya para pedagang kaki lima yang mengurangi pendapatan pedagang, dan minimnya bantuan permodalan yang tersedia bagi pedagang pasar tradisional. Pengelolaan pasar yang baik dan profesional diharapkan dapat meningkatkan daya saing pasar tradisional, meningkatkan keuntungan serta dapat menjamin kelangsungan dari pasar itu sendiri.

Pasar tradisional yang ditemui sekarang pada umumnya dapat hidup berdampingan dengan perdagangan yang dikelola dengan lebih modern, seperti kios dan toko. Adapun susunannya biasanya ditengah pasar terdiri dari los yang memanjang tempat pedagang meletakkan dagangannya. Diantara los terdapat gang tempat orang-orang berjalan melihat-lihat dan mencari berbagai barang-barang kebutuhan yang diinginkan. Biasanya sisi tepinya dipenuhi oleh para pedagang yang menggelar dagangannya diatas tampah yang ditaruh diatas tenggok (bakul), sehingga jumlah dan jenis dagangannya relative sedikit.

Munculnya juga pedagang-pedagang baru diluar pasar dengan barang dagangan yang sama dagangan dengan di dalam pasar, membuat pembeli enggan masuk ke dalam pasar karena mereka bisa mendapatkan barang di luar pasar, dengan kualitas dan harga yang kurang lebih sama, Keadaan semacam ini menimbulkan masalah baru bagi pengelola pasar, karena pasar tumpah ke badan-

badan jalan menimbulkan berkurangnya pendapatan para pedagang yang berlokasi di dalam pasar dan kurang tertibnya para pedagang yang berjualan di bahu jalan.<sup>9</sup>

Pasar tradisional Andi Tadda terletak di Jl. Ahmad Yani, di daerah Kelurahan Ponjalae Tappong, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo. Pasar Andi Tadda terletak dipinggir jalan yang cukup ramai kendaraan Karena merupakan jalan poros. Kondisi jalan yang rusak karena terhambatnya proses perbaikan jalan serta sempitnya area pasar menjadi salah satu penyebab kurang kondusifnya pasar tradisional ini sebagai sarana bertransaksi jual beli.oleh karena itu maka pemerintah setempat merevitalisasi pasar menjadi lebih baik. sebelum revitalisasi struktur organisasi pengelolaannya masih belum terstruktur. Setelah revitalisasi barulah dimaksimalkan struktur organisasi pengelolaannya seperti koordinasi staf administrasi, Koordinasi kebersihan, keamanan, ketertiban dan koordinasi parkir.

Program revitalisasi ini dilaksanakan dengan harapan dapat menjadi jawaban atas segala permasalahan yang selama ini melekat pada tubuh pasar tradisional seperti tidak adanya inovasi di dalam pasar sehingga pasar dianggap tidak dapat memberikan kenyamanan bagi para pengunjung pasar. Revitalisasi diharapkan mampu memperbaiki atau membenahi kondisi pasar yang menjadi letak kelemahan pasar sehingga menyebabkan turunnya daya saing di pasar tradisional. Sangat perlu dilakukan Revitalisasi pasar agar usaha mikro dapat mempertahankan eksistensinya dalam ditengah persaingan usaha dan globalisasi.

Pemerintah Pasar Andi Tadda Kota Palopo merevitalisasi pasar dengan alasan bahwa pasar tersebut dianggap sudah tidak lagi layak, kondisi lorong pasar

---

<sup>9</sup> Muhammad Rezky, Syofria Meidona, Zaki, Analisis Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil Dalam Perspektif Ekonomi Dipadang Pariaman, Jurnal Point Equilibrium Manajemen & Akuntansi, Vol. 3, Np. 1, Agustus 2021, hal36.

yang kecil serta becek, fasilitas seperti WC umum yang tidak terurus, tidak tersedianya tempat pembuangan sampah, serta fungsi pasar yang tidak optimal sebagai akibat dari kondisi bangunan yang sudah tua dan tidak lagi layak dipakai sehingga pemerintah diwajibkan membuat kebijakan revitalisasi pasar dan juga memperbaiki struktur pengelola pasar andi tadda.

Pemerintah Pasar Andi Tadda Kota Palopo merevitalisasi pasar dengan cara merenovasi bangunan pasar yang tentunya jauh lebih baik dari sebelumnya, menjadikannya permanen, layak huni, dan nyaman bagi pedagang. Selain itu, pemerintah juga membenahi struktur yang bertanggung jawab dalam mengelola pasar serta posisi berjualan para pedagang agar lebih teratur serta tidak mengganggu lalu lintas para pembeli. Revitalisasi pasar dari segi fisik diharapkan dapat melunturkan salah satu kelemahan terbesar dari pasar tradisional yaitu kesan jorok, kotor, kumuh, sampai bau yang tidak sedap.

Daya saing pasar tradisional diharapkan dapat meningkat setelah dilakukan revitalisasi pasar dan pasar dapat kembali vital serta siap untuk bersaing dengan pasar Modern. Sebagai timbal balik dari adanya revitalisasi pasar tersebut diharapkan mampu mengakibatkan peningkatan pendapatan pedagang sehingga dapat memperluas pangsa pasar dan menjadi penambah pemasukan ekonomi daerah.

Pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola pasar Andi Tadda dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan konsumen ini menggunakan strategi analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan salah satu cara menganalisis strategi dalam memaksimalkan faktor kekuatan dan pemanfaatan sebuah peluang sehingga

berperan sebagai alat meminimalkan kelemahan yang terdapat dalam suatu strategi dan mencegah ancaman yang timbul dan harus dihadapi oleh pengelola pasar. Pengelola pasar sebelum mengambil keputusan maka harus melakukan analisis SWOT supaya keputusan yang diambil tepat sasaran dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Di dalam analisis SWOT terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Yang dimaksud dengan faktor internal adalah Kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan-permasalahan yang diuraikan sebelumnya penelitian ini akan membahas Analisis SWOT pengelolaan yang dilakukan pengelola pasar tradisional Andi Tadda oleh sebab itu penulis mengambil judul **“Pengelolaan Pasar Tradisional Pasar Andi Tadda Kota Palopo”**

### **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu pengelolaan pasar tradisional Andi Tadda Kota Palopo.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka ditemukan satu permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pengelolaan Pasar Andi Tadda Kota Palopo?
2. Bagaimana Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Pengelolaan Pasar Andi Tadda Kota Palopo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pasar tradisonal Andi Tadda Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengelolaan pasar tradisonal Andi Tadda Kota Palopo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat anatara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan kepada pihak yang membutuhkan dalam mengangkat permasalahan yang sama, serta menambah ilmu dan aspek ekonomi syariah khususnya yang berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengelolaan pasar tradisonal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai tambahan informasi dan masukan bagi lembaga-lembaga yang terkait dengan pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan strategi pengelolaan.

- b. Manfaat Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi pengelola dan pedagang agar dapat menerapkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang baik dan

agar pengelolaan pasar tradisoanl dilakukan dengan maksimal sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai kelengkapan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam (S.E), dan menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meninjau literatur yang berkaitan dengan subjek atau objek penelitian untuk menghindari kesamaan penelitian, mengurangi tingkat plagiarisme, dan menemukan letak persamaan dan perbedaan. Berikut adalah beberapa temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian:

1. Ferninda Arlisa Widyasari, Tri Yuniningsih, dengan judul *“Analisis Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional “Bangsri” Di Dinas Koperasi, Umkm Dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara”* Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan Pasar Tradisional Bangsri yang telah dilakukan belum optimal, sehingga membutuhkan strategis baru untuk mengatasinya. Strategi yang disarankan adalah mengoptimalkan kerjasama dengan stakeholder dan pihak swasta meningkatkan pengelolaan Pasar Tradisional Bangsri, sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi pedagang bersama dengan pengelola Pasar Tradisional Bangsri, mengupayakan penambahan sarana dan prasarana di Pasar Tradisional Bangsri dan koordinasi antara Dinas, Pemerintah, DPR, pengelola pasar dan pedagang untuk meningkatkan anggaran Pasar Tradisional Bangsri.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ferninda Arlisa Widyasari, Tri Yuniningsih, *“Analisis Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional “Bangsri” Di Dinas Koperasi, Umkm Dan Pengelolaan Pasar Kabupaten Jepara”* (Universitas Diponegoro) 2016

Persamaan penelitian ini terletak pada objeknya yaitu pasar tradisioal, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini fokus membahas tentang stretegi penegelolaan pasar tradisional dan penelitian yang akan dilakukan akan fokus pada analisis SWOT pegelolaan pasar tradisional Andi Tadda.

2. Helen Ica Efela, Mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2023, dengan judul “*Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Kersik Tuo Dalam Menghadapi Pasar Modern Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam*” berdasarkan penelitian tersebut maka hasilnya yaitu Untuk tetap relevan dan berdaya saing di tengah pesatnya perkembangan pasar modern, penting bagi para pengelola dan pedagang di pasar Kersik Tuo untuk mempertahankan nilai-nilai budaya dan etika bisnis Islam sebagai identitas pasar tradisional. Analisis literatur tentang etika bisnis Islam juga menemukan prinsip-prinsip lain yang relevan dengan pengelolaan pasar Kersik Tuo tradisional bahwa nilai-nilai Islam telah menjadi bagian penting dari budaya bisnis di pasar Kersik Tuo.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini terletak pada variabelnya yaitu pasar tradisional, sedangkan perbedaannya yaitu dimana penelitian yang dilakukan oleh saudari Helen fokus membahas tentang bagaimana strategi bersaiang pasar tradisional dengan adanya pasar moderen dan penelitian yang akan dilakukan fokus pada analisis SWOT pasar tradisional Andi Tadda.

3. Anggiresta Putri Samaria Pangau, dengan judul “*Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Pedagang Dan*

---

<sup>11</sup> Helen Ica Efela, “*Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Kersik Tuo Dalam Menghadapi Pasar Modern Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam*” (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta: 2023)

*Pengunjung Pada Pasar Rakyat Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara”*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis melalui tahap matriks IFAS dan EFAS, diagram SWOT, dan matriks SWOT dapat diketahui bahwa jenis-jenis strategi yang tepat yang dapat diterapkan Pasar Rakyat Tombatu adalah strategi integrasi ke belakang, strategi penetrasi pasar, strategi integrasi horizontal, strategi pengembangan produk, strategi pengembangan pasar, dan strategi modernisasi pasar.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini terletak pada variabelnya yaitu pasar tradisional, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini fokus membahas tentang bagaimana pengembangan pasar tradisional sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan membahas tentang bagaimana pengelolaan pasar tradisional.

4. Gifta Alfina Febriana, Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2021, dengan judul *“Strategi Pengelola Pasar Tradisional Terhadap Keberadaan Pasar Modern Dalam Perspektif Ekonomi Islam”* berdasarkan penelitian tersebut maka hasilnya yaitu Strategi pengelola pasar tradisional terhadap keberadaan pasar modern dalam perspektif ekonomi islam adalah berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Maka, jika di pandang dari perspektif ekonomi islam strategi yang digunakan pengelola pasar yaitu dengan strategi *devensif* yaitu memperbaiki sarana dan prasarana barang atau jasa, sehingga tetap terjaga kenyamanan dan kualitas dari barang tersebut. Selain itu, pengelola juga

---

<sup>12</sup> Anggiresta Putri Samaria Pangau, *“Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Sebagai Upaya Peningkatan Kepuasan Pedagang Dan Pengunjung Pada Pasar Rakyat Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara”* Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi, Vol 10, No. 3 (2022)

melakukan pendampingan dan pengawasan kepada para pedagang pasar terhadap mekanisme pasar untuk menjaga dari praktek yang bertentangan dengan jual beli dalam islam maupun tindakan yang akan menyebabkan distorsi pasar.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian ini terletak pada variabelnya yaitu pasar tradisional, sedangkan perbedaannya yaitu Gifita fokus membahas bagaimana pasar tradisional dan pasar modern dalam perspektif ekonomi islam sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus membahas Analisis SWOT pengelolaan pasar tradisional.

5. Ega Agus Setyawan, Mahasiswa IAIN Tulungagung tahun 2020, dengan judul *“Strategi Analisis Swot dalam Pengelolaan Pasar Tradisional untuk Meningkatkan Kepuasan Pedagang dan Konsumen di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung”* analisis SWOT ada empat yakni, Strategi SO : meningkatkan renovasi dan revitalisasi dengan menggali dan mengajukan PAD yang ada di Pasar Ngemplak Tulungagung setiap tahunnya, meningkatkan dan mempertahankan kebersihan lingkungan pasar dan pelayanan guna mempertahankan pelanggan. Strategi WO : memberikan pengarahan kepada pedagang agar dapat memilah sampah dan menjaga kebersihan, kerjasama antara kantor pengelola, pedagang, dan koperasi dalam peminjaman dana modal. Strategi ST : menjaga kualitas dagangan dan kebersihan pasar serta bersaing dengan harga yang lebih murah dengan memperluas pemasok di Pasar Ngemplak Tulungagung. Strategi WT :

---

<sup>13</sup> Gifita Alfina Febriana, *“Strategi Pengelola Pasar Tradisional Terhadap Keberadaan Pasar Modern Dalam Perspektif Ekonomi Islam”* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2021)

perbaikan kepada pelaku usaha dengan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan. (2) Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa perusahaan berada pada kuadran I dimana perusahaan dapat menggunakan strategi SO dalam pengelolaan pasar.<sup>14</sup>

Berikut adalah persamaan dan perbedaan penelitian: pasar tradisional adalah persamaan dalam penelitian ini, perbedaannya yaitu terletak di objeknya, Saudara Ega fokus pada pedagang dan konsumen di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada pedagang dan konsumen di pasar Andi Tadda Kota Palopo.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pengelolaan (Manajemen)**

#### **a. Pengertian Pengelolaan**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Dimana manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.<sup>15</sup> Pengelolaan (manajemen) adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar bersifat efisien dan efektif.<sup>16</sup> Dalam bukunya, Terry mengartikan pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah

---

<sup>14</sup> Ega Agus Setyawan, “Strategi Analisis Swot dalam Pengelolaan Pasar Tradisional untuk Meningkatkan Kepuasan Pedagang dan Konsumen di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung” (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung : 2020)

<sup>15</sup> Muzayyanah Jabani & Arnida Yusuf, “Studi Tentang Manajemen Sumberdaya Manusia Pada PT.Semen Bosowa Maros Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance (GCG), Jurnal Muamalah Vol 2, (Desember 2015), hal. 1

<sup>16</sup> John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 4

ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>17</sup>

Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan atau penyelesaian suatu tujuan kerja tertentu. Irawan mendefinisikan bahwa pengelolaan sama dengan manajemen yaitu penggerakan, pengorganisasian dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Hainman, Pengelolaan (manajemen) adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.<sup>18</sup> Dari pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan di dalamnya.

Fungsi-fungsi pokok manajemen menurut Georgy R Terry adalah sebagai berikut:

1) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah kegiatan yang menentukan berbagai tujuan dan penyebab tindakan-tindakan selanjutnya.

---

<sup>17</sup> Malayu S.P. Hasibuan, " *Manajemen Dasar : Pengertian dan Masalah* ", Edisi Revisi Cetakan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 85

<sup>18</sup> Elvis M. C. Lumingkewas, S.E., M.A.P, *Konsep Dasar Manajemen*, Cetakan Pertama, (Tahta Media Group, 2023), 2

## 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah kegiatan membagi pekerjaan diantara anggota kelompok dan membuat ketentuan dalam hubungan-hubungan yang diperlukan untuk menanggapi tujuan perusahaan.

## 3) *Actualling* (pengarahan)

Pengarahan adalah kegiatan menggerakkan anggota-anggota kelompok untuk untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing.

## 4) *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan adalah kegiatan untuk menyesuaikan antara pelaksanaan dan rencana-rencana yang telah ditentukan. Dengan adanya pengawasan ini, maka dapat dilihat seberapa jauh hasil yang telah dicapai dari apa yang telah direncanakan.<sup>19</sup>

## b. Manajemen Pengelolaan

Manajemen pengelolaan adalah hal yang dilakukan oleh para manajer manajemen melibatkan aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.

- 1) Prinsip-prinsip manajemen pengelolaan
- 2) Prinsip efisiensi dan efektifitas
- 3) Prinsip pengelolaan
- 4) Prinsip pengutamaan tugas pengelolaan
- 5) Prinsip kepemimpinan yang efektif

---

<sup>19</sup> John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), 4

- 6) Prinsip kerjasama
- 7) Manajemen pasar tradisonal.<sup>20</sup>

## 2. Pasar Tradisonal

### a. Pengertian Pasar Tradisonal

Pasar tradisonal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli ditandai dengan adanya transaksi tawar menawar antara si penjual dan pembeli secara langsung dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas.<sup>21</sup> Pasar menurut Stanton adalah kumpulan orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk belanja dan kemauan untuk membelanjakannya. Jasi ada tiga faktor yang menunjang terjadinya suatu pasar, yaitu orang-orang dengan segala keinginannya, daya belinya serta tingkah laku dalam pembeliaannya.<sup>22</sup>

Adapun konsep pertukaran dalam islam adalah suka sama suka atau rela dengan terjadinya pertukaran tersebut dengan tujuan agar terhindar dari keharaman jual beli dan tidak ada pihak yang merasa terpaksa atas transaksi tersebut. Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nisa/4 Ayat 29 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ۲۹ ۲۳

---

<sup>20</sup> Muhamad Rezki, Dkk, *Analisis Pengelolaan Pasar Tradisonal Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil*, Jurnal Point Equilibrium Manajemen dan Akuntansi, Vol. 3, No. 1, (Agustus 2021) hal, 37

<sup>21</sup> Fahri Hamzah, *Negara, Pasar, dan Rakyat*, (Jakarta: Yayasan Faham Indonesia, 2010), 332

<sup>22</sup> Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta; Pustaka Utama, 2001), 35

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an An-Nisa dan Terjemahannya*

*Terjemahannya:*

*“Wahai orang-orang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang tidak batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*

Pasar tradisional ditandai adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, juga bangunnanya yang biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Dalam aktivitas pasar kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti ikan, sayur, buah-buahan, beras, kain, jasa dan lain-lain. Pasar seperti ini banyak ditemukan di Indonesia khususnya di dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar. Pelayanan yang disediakan pasar biasanya hanya sementara atau dengan tingkat pelayanan terbatas. Sedangkan ciri-ciri pasar tradisional sebagai berikut :

- 1) Pasar tradisional memiliki bangunan dan atau dikelola oleh pemerintah daerah
- 2) Adanya sistem tawar menawar atau penjual dan pembeli. Tawar menawar ini adalah salah satu budaya yang dibentuk didalam pasar. Hal ini dapat menjalin hubungan sosial antara pedagang dan pembeli agar lebih dekat.
- 3) Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama, meskipun semua berada pada lokasi yang sama, barang dagangan setiap penjual berbeda-beda, selain itu juga terdapat pengelompokkam dagangan sesuai dengan jenis dagangannya seperti kelompok dagang ikan,sayur, buah dan daging.
- 4) Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh daerah tersebut.

## b. Manajemen Pasar Tradisional

Manajemen pasar merupakan proses pengaturan kegiatan perdagangan yang berlangsung di pasar dengan sumber daya yang meliputi pedagang, tempat usaha pengorganisasiannya. Untuk melaksanakan manajemen tersebut maka diperlukan adanya manajer, adapun pelaksanaan tugas kegiatan serta kepemimpinan harus melalui tahapan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Pengelolaan pasar tradisional adalah penataan pasar tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pasar tradisional, sementara pemberdayaan pasar tradisional adalah segala upaya pemerintah, pemerintah daerah dalam melindungi keberadaan pasar tradisional agar mampu berkembang lebih baik untuk dapat bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern.<sup>24</sup>

Tujuan dari manajemen pasar tradisional adalah antara lain sebagai berikut:

- 1) Menciptakan, memperluas dan meratakan kesempatan kerja dibidang perdagangan
- 2) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat
- 3) Memanfaatkan sumber daya milik pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat
- 4) Memberikan kesempatan kepada masyarakat atau badan dalam mengelola dan memanfaatkan pasar untuk kemajuan daerah

---

<sup>24</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 *Tentang Pengelolaan Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional*

- 5) Mempertahankan, menjaga dan melestarikan pasar sesuai peran dan fungsinya sebagai lembaga ketahanan ekonomi, sosial dan budaya.<sup>25</sup>

Sementara itu tujuan dari manajemen pengelolaan pasar berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional sebagai berikut:

- 1) Menciptakan pasar tradisional yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat.
- 2) Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- 3) Menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak roda perekonomian.
- 4) Menciptakan pasar tradisional yang berdaya saing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern.

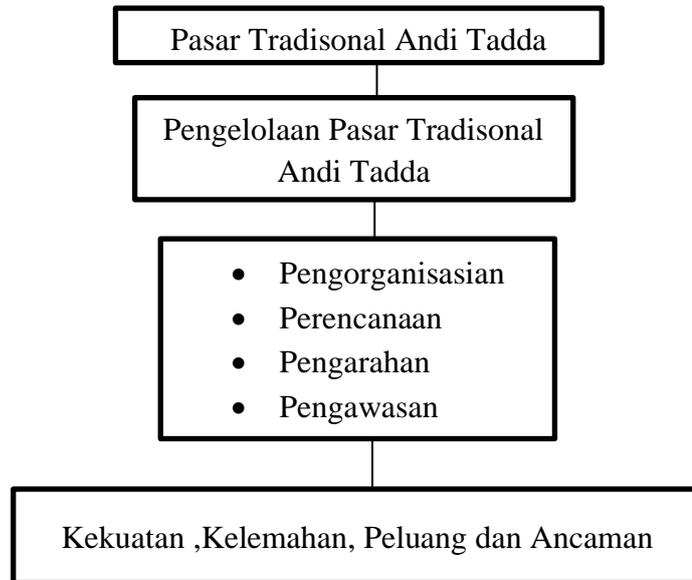
Salah satu kunci kesuksesan pemasaran adalah kemampuan pemasar untuk memahami kebutuhan dan keinginan dan perilaku pelanggan. Untuk itu pemasar harus mampu mendengarkan suara pelanggan melalui analisis pasar. Tujuan utama melakukan analisis pasar adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan merancang dan menetapkan tawaran yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan tersebut.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Joko Purcahyono, Musfira, “*Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Di Distrik Ayamaru Kabupaten Maybarat*”, Jurnal Arsitektur dan Planologi, Vol.10, No. 1, (Januari 2021), hal, 2

<sup>26</sup> Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M, Dr. Heri Erlangga, S.Sos., M.Pd, DR. Ir. H. Nurjaya, SE., MM, Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt., *Strategi Pemasaran Konsep,Teori, Dan Implementasi*, (Tangerang Selatan : Pascal Books, 2021), hal. 172

### C. Kerangka Pikir



Keterangan:

Pasar Andi Tadda adalah salah satu pasar tradisonal yang ada di kota Palopo. Pengelolaan pasar Andi Tadda mempunyai indikator berupa Pengorganisasian, Perencanaan , Pengarahan, dan Pengawasan. Pasar Andi Tadda memiliki faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang akan mempengaruhi jalannya pengelolaan di pasar Andi Tadda serta mengetahui bagaimana Analisis pengelolaannya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>27</sup> Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.<sup>28</sup>

Dengan pendekatan kualitatif maka semua fakta mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pengelolaan yang dilakukan pengelola pasar Andi Tadda dapat diamati dan di dokumentasikan, disajikan dan digambarkan, kemudian ditelaah guna menemukan hasil dari penelitian yang dilakukan.

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap individu, kelompok, institusi, dan masyarakat tertentu tentang

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal 5

<sup>28</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21

latar belakang, keadaan interaksi yang terjadi didalamnya.<sup>29</sup> Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi dengan didasari pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memperkarya mengenai Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda.<sup>30</sup>

## **B. Subjek/Informan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan hal yang paling menentukan validitas serta kualitas dari sebuah tulisan ilmiah tersebut. Menurut Uma dan Roger sumber data dapat diklasifikasikan kedalam 2 kategori, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari tangan pertama, sedangkan sumber data sekunder merupakan informasi berupa data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber yang sudah ada.<sup>31</sup> Sehingga, subjek/informan penelitian dapat di kategorikan sebagai sumber data primer dalam penelitian ini. Idrus menjelaskan bahwa dalam penelitian, yang menjadi subjek adalah seseorang atau sesuatu yang mengenai dan ingin diperoleh keterangan atau informasi darinya.<sup>32</sup>

Dari penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini subjek/informan penelitian dipilih dari orang-orang yang sekiranya dirasa memenuhi kriteria sebagai *key informan* (informan kunci) yaitu : Bapak Misran (Kepala

---

<sup>29</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presensi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Social, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 54

<sup>30</sup> Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grasindo, 2003),hal.28

<sup>31</sup> Uma Sekaran and Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Binsis (Pendekatan Pengembangan Keahlian)*, edisi 6, cet.1. (Jakarta : Salemba Empat) 2017.

<sup>32</sup> Idrus dalam Chusniyatul Munawaroh, 32.

UPTD/Pengelola Pasar Andi Tadda), Ibu Salsa, Ibu Wiwi, Ibu Sulaeha, Ibu Hj.Syamsyiana, dan Ibu Kamaria (produsen/Pedagang), Bapak Yusuf, Bapak Irwan dan Bapak Ansur (Produsen/Pedagang) Pasar Andi Tadda Kota Palopo.

### **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Telah dilaksanakan penelitian pada bulan 12 Agustus– 12 November. Sedangkan lokasi penelitian langsung dilakukan di Pasar Tradisonal Andi Tadda Kota Palopo.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data yang diperoleh oleh seorang peneliti.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, dengan cara peneliti melakukan wawancara atau interview dengan sumber objek penelitian.<sup>34</sup> Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.<sup>35</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pendiri/Pengelola Pasar, dan Pedagang di Pasar Andi Tadda Kota Palopo.
2. Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data berupa dokumen atau laporan-laporan, berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian dan data yang relevan dengan penelitian.

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta,2006), hal.129

<sup>34</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal.76

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

### **1. Teknik Observasi**

Teknik Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi merupakan kegiatan pengamatan serta akurat, pencatatan fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dan fenomena yang muncul.<sup>36</sup> Peneliti melihat secara langsung bagaimana Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo.

### **2. Wawancara**

Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, wawancara dilakukan antara seorang responden dan pewawancara yang terampil, yang ditandai dengan pengaulan yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Misran S.Sos (Kepala UPTD/Pengelola Pasar) , Ibu Salsa, Ibu Wiwi, Ibu Sulaeha, Ibu Hj.Syamsyiana, Ibu Kamaria (Pedagang), Bapak Yusuf, Bapak Ansur dan Bapak Irwan (Pedagang).

---

<sup>36</sup> Marzuky, *Metodologi Riset*, ( Yogyakarta : BPEEUII Yogyakarta, 2001), hal. 62

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental seseorang.<sup>37</sup> Dokumentasi ini diperoleh peneliti saat melakukan proses penelitian untuk bukti kepercayaan dari proses observasi atau wawancara.

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah singkat dan dokumentasi pengelolaan pasar tradisional Andi Tadda Kota Palopo.

## **F. Teknik Analisis Data**

### 1. Reduksi Data

Peneliti akan memperoleh data yang beragam dan terkadang keluar dari konten pembahasan dengan begitu diperlukan reduksi data untuk meringkas, memilah, mempertajam, dan memilih hal-hal pokok yang penting dari data yang diperoleh di lapangan.

### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya melakukan paparan data atau penyajian data untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan agar mudah dipahami.

---

<sup>37</sup> Arif Sumatri, Metodologi Penelitian Kesehatan, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 211

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas penelitian berdasarkan analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan pada hasil dari data penelitian yang dilakukan.

## **G. Definisi Istilah**

### 1. Pengelolaan (Manajemen)

Pengelolaan (manajemen) adalah suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan agar bersifat efisien dan efektif. Dalam bukunya, Terry mengartikan pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

### 2. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli ditandai dengan adanya transaksi tawar-menawar antara si penjual dan pembeli secara langsung dalam waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas. Pasar menurut Stanton adalah kumpulan orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk belanja dan kemauan untuk membelanjakannya. Jadi ada tiga faktor yang menunjang terjadinya suatu pasar, yaitu orang-orang dengan segala keinginannya, daya belinya serta tingkah laku dalam pembeliaannya.

Pasar tradisional ditandai adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, juga bangunnanya yang

biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Dalam aktivitas pasar kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti ikan, sayur, buah-buahan, beras, kain, jasa dan lain-lain. Pasar seperti ini banyak ditemukan di Indonesia khususnya di dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Terbentuknya Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo**

Berdirinya pasar Andi Tadda Kota Palopo bermula dari terbentuknya Kota Palopo menjadi daerah otonom, hal tersebut merupakan langkah awal bahwa dengan terbentuknya memerlukan sarana dan prasarana pendukung sebagai penggerak ekonomi masyarakat, termasuk salah satunya adalah dengan adanya pasar, hal ini diperkuat dengan letak geografis Kota Palopo yang strategis, yaitu terletak antara 2,53'-3.04'08 Lintang Selatan dan 120.03'10-120.14'34 Bujur Timur, dengan luas wilayah Administrasi sekitar 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah propinsi Sulawesi selatan. Seabagian besar wilayah Kota Palopo merupakan dataran rendah yaitu sekitar 62,85% dari luas wilayah dengan ketinggian 0-500 meter diatas permukaan laut. Daerah ini merupakan kawasan pesisir pantai yang terletak dibagian Timur Kota Palopo. Selain itu, sekitar 24,76% wilayah Kota Palopo terletak pada ketinggian 501-1000 mpdl dan selebihnya sekitar 12,39% terletak diatas ketinggian lebih dari 1000 mpdl tentunya membuka peluang Palopo menjadi pusat distribusi dan perputaran ekonomi.

Kota Palopo yang terletak di jantung pulau Sulawesi saat ini bisa diakses melalui tiga jalur transportasi. Yakni, transportasi darat dari tiga pejuru, yakni gerbang utama disebelah Selatan Kota Makassar, sebelah Barat dari Kabupaten

Tanah Toraja dan Sebelah Utara dari Kabupaten Luwu Utara. Transportasi laut, melalui pelabuhan Tanjung Ringgit. Sekarang Kota Palopo dapat diakses melalui dua bandara perintis yaitu Bandara Andi Djemma di Masamba dan Bandara Lagaligo di Bua.<sup>38</sup>

b. Keberadaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo

Pasar tradisional merupakan salah satu fungsi sosial yang tidak bisa dilepaskan dari fungsi sosial lainnya. Untuk itu pemilihan lokasi pasar harus memperhatikan fungsi sosial lain seperti jumlah/kepadatan penduduk dan sebaran fasilitas sosial hingga pasar tersebut dapat berfungsi optimal. Pedagang maupun konsumen yang berada di sekitar wilayah pasar masih memilih beraktivitas di Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo karena letaknya yang sangat strategis.

Pasar Tradisional Andi Tadda adalah pindahan dari Pasar Luwu Plasa, dan didirikan pada tahun 2008 dan beroperasi sampai dengan tahun 2024. Pasar Tradisional Andi Tadda terletak pada titik koordinat 2.59'32.45"S dan 120.11'54.24"E ditengah permukiman masyarakat dan berada di dua kelurahan yaitu Kelurahan Pontap dan Kelurahan Ponjalae, yang jika dilihat indeks sentralitasnya cukup padat penduduknya. Sebaran fasilitas sosial di dua kelurahan ini pun sedikit mendominasi jumlah fasilitas sosial yang ada di kota Palopo. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap optimasi pasar tradisional Andi Tadda kota Palopo. Dari hasil wawancara dengan pedagang, mengatakan berbelanja ketempat yang lebih dekat dengan tempat tinggalnya sekaligus agar dapat meminimalkan pengeluaran biaya transportasi dan lebih

---

<sup>38</sup> Iva Subra Sari, *Palopo Kota Idaman*, 2009/Palopo Kota Idaman htm.

menghemat waktu. Pasar Tradisional Andi Tadda memiliki 224 kios dan 260 los/lapak, dan pelataran terdiri dari pedagang campuran ikan dan sayuran.<sup>39</sup>

Pasar Tradisional Andi Tadda dalam awal-awal keberadaannya memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan wilayah Kota Palopo. Sebagai peran aktivitas ekonomi masyarakat, Pasar Tradisional Andi Tadda telah mendorong tumbuhnya pemukiman-pemukiman dan aktivitas sosial ekonomi lainnya disekitar pasar tersebut yang pada tahap selanjutnya membantu berkembangnya pusat pemerintahan.

Jasa besar Pasar Tradisional Andi Tadda (tentunya dengan pelaku-pelaku didalam pasar tersebut), hampir tidak terbantahkan merupakan titik awal tumbuh dan berkembangnya pusat-pusat pendorong ekonomi rakyat. Namun demikian, sejalan dengan perkembangan zaman, jasa besar pasar tradisional sekarang dipandang daerah yang kumuh dan ruwet, yang telah menyebabkan rusaknya keindahan kota serta menimbulkan kemacetan lalu lintas perkotaan.

Pandangan ini kemudian menjadi dasar pertimbangan pemerintah di kota Palopo melalui program kerja Bapak Jokowi –JK untuk merevitalisasi 5.000 pasar Tradisional/Lokasi di seluruh Indonesia, dengan 1.000 pasar pertahun, untuk menjadi Pasar Rakyat Modern. Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo akhirnya pada tahun 2005 dibawah tonggak kepemimpinan Drs.H.M Judus Amir sebagai Walikota Palopo, Akhmad Syarifuddin,SE.,M.Si sebagai Wakil Walikota Palopo, melalui anggaran yang berasal dari bantuan Kementrian Perdagangan merealisasikan pembanguana Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo.

---

<sup>39</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

Pembangunan ini diharapkan mampu membuat daya saing pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo semakin meningkat serta mampu sedikit mengubah persepsi masyarakat bahwa pasar tradisional merupakan tempat yang kumuh, tata ruang tidak teratur, becek, merusak pemandangan kota dan lain sebagainya menjadi lebih baik lagi.

c. Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional Andi Tadda

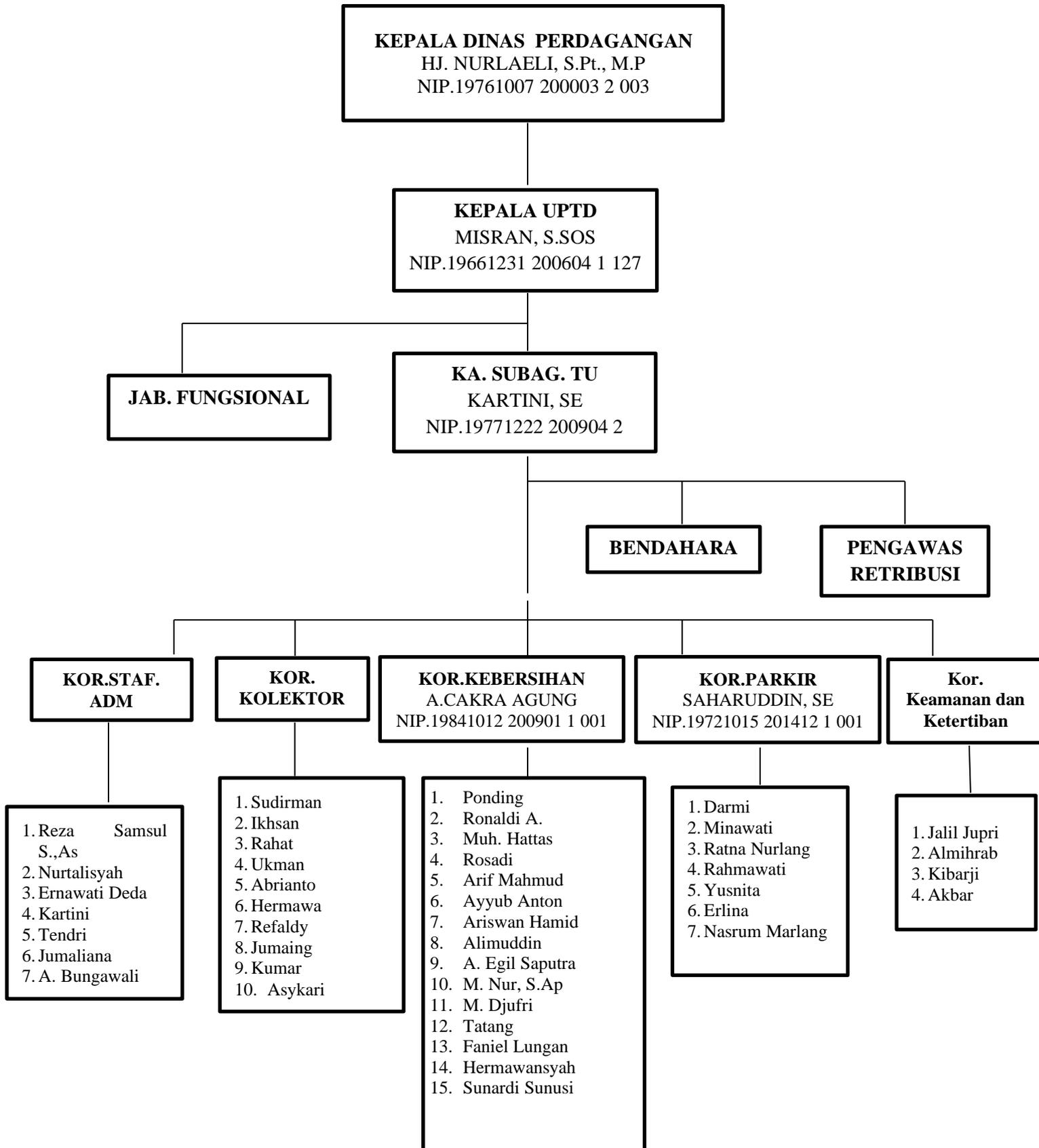
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Pengelola	1	Ada
2.	Kamar Mandi/WC Umum	2	Ada
4.	Penerangan Umum	7	Ada
5.	Lahan Parkir	1	Ada
6.	Mushollah	1	Ada

Sumber data sekunder: data pasar Andi Tadda Kota Palopo

Berdasarkan dari tabel diatas memperlihatkan bahwa Pasar Andi Tadda memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, seperti adanya kantor pengelola, kamar mandi/WC umum, mushollah, penerangan umum dan lahan parkir.

## d. Struktur Organisasi UPTD Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo



e. Struktur Organisasi

Dinas terdiri dari unsur-unsur:

- 1) Pimpinan adalah Kepala Dinas Perdagangan
- 2) Pembantu Pimpinan adalah Sekretaris
- 3) Pelaksanaan adalah Kepala Bidang, Kepala Sub. Bidang, Kepala Seksi, Cabang Dinas, Kepala UPT dan Kelompok Jabatan Fungsional.

f. Visi dan Misi Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo

1) Visi

Terwujudnya pasar yang tertib, bersih, indah, dan nyaman dalam memajukan ekonomi kerakyatan guna menuju pemerintahan yang mandiri.

2) Misi

- a) Mengembangkan potensi dan fasilitas sarana dan prasarana pasar
- b) Menetapkan pengelolaan manajemen pasar yang baik melalui *standar operation procedure* (sop) guna mengukur kinerja manajemen
- c) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna pasar
- d) Menertibkan baik pedagang, administrasi dan pemungutan retribusi serta sistem pelaporan yang akurat.
- e) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas sumber daya yang ada serta meningkatkan pengawasan.

**2. Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo**

Pada dasarnya manajemen pasar tradisional meliputi pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan

Pemberdayaan Pasar Tradisional. Pengelolaan pasar Tradisional adalah penataan pasar tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pasar tradisional, sementara pemberdayaan pasar tradisional adalah segala upaya pemerintah daerah dalam melindungi keberadaan pasar tradisional agar mampu berkembang lebih baik untuk dapat bersaing dengan pusat pembelanjaan *took modern*.

Adapun proses pengelolaan pasar tradisional Andi Tadda Kota Palopo sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan yang dilaksanakan di pasar Andi Tadda Kota Palopo

Perencanaan yang dilakukan berpijak pada visi dan misi yang jelas sehingga program-program yang dijadwalkan dibuat secara sistematis dan mendahulukan skala prioritas.. Perencanaan yang baik selalu memiliki sasaran yang jelas, demikian pula halnya dalam perencanaan, selalu dimulai dengan menetapkan suatu sasaran. Pada dasarnya setiap orang yang bekerja memerlukan kejelasan tentang apa yang mereka kerjakan, hasil apa yang diharapkan dan juga alasan mengapa suatu pekerjaan harus dikerjakan. Dalam hal ini atasan bertanggung jawab untuk menjelaskan ketiga pernyataan tersebut. Hal tersebut yang biasanya dituangkan dalam sasaran kerja.

Pada tahap perencanaan pengelolaan pasar, kantor Disperindig-Kop dan UMKM bersama kantor pengelolaan pasar dan parkir menyusun suatu perencanaan mengenai pasar tradisional Andi Tadda Kota Palopo. Kedua satuan kerja perangkat daerah ini membahas mengenai perencanaan pasar yang meliputi

fisik maupun perencanaan non fisik pasar. Adapun perencanaan pengelolaan pasar yang dimaksud yaitu:

- 1) Menetapkan tarif retribusi yang dipungut dari para pedagang seperti penyewaan kios, los, uang keamanan dan uang kebersihan.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana pendukung untuk pasar yang berupa toilet umum, musholla, area parkir, dan air bersih.
- 3) Melaksanakan program penataan kembali terhadap bangunan pasar
- 4) Menciptakan pasar yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat.

Adapun tujuan dari pengelolaan pasar Andi Tadda Kota Palopo adalah sebagai berikut:

- 1) Turut serta melaksanakan pembangunan daerah dan ekonomi nasional.
- 2) Meningkatkan pelayanan serta kebutuhan masyarakat khususnya pengguna pasar
- 3) Membantu dan turut mengutamakan kelancaran distribusi bahan-bahan produk keperluan sehari-hari.
- 4) Meningkatkan kontribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah.

Perencanaan penataan pedagang merupakan tugas dari instansi terkait untuk menciptakan pasar itu tertata rapi, teratur dan tidak menggunakan fasilitas umum sebagai tempat berdagang. Penataan pedagang itu sendiri telah diatur dalam peraturan daerah tentang pengelolaan retribusi pasar. Pelaksanaan proses perencanaan yang dilakukan oleh dinas pengelola pasar untuk penataan pedagang berjalan dengan cukup baik dan berjalan sesuai peraturan yang berlaku.

Dari hasil penelitian terhadap perencanaan diatas diketahui bahwa pengelola pasar Andi Tadda Kota Palopo sudah menjalankan perencanaan dengan baik untuk menata pedagang sedangkan perencanaan yang kurang baik disebabkan karena PKL (pedagang kaki lima) yang tidak mau untuk dikelola oleh pihak pengelola pasar Andi Tadda Kota Palopo, hal ini disebabkan karena banyak pedagang yang tidak mau disiplin sehingga tidak dapat dikelola oleh pengelola pasar Andi Tadda Kota Palopo. Pengelola pasar Andi Tadda merencanakan setiap pedagang kaki lima berjualan pada tempat yang telah ditentukan sehingga bisa tertata dengan baik dan rapi. Pihak pengelola pasar telah melakukan pembinaan atau pelatihan kepada pedagang itu agar bisa lebih meningkatkan hasil jual beli mereka, hal tersebut didapat dari hasil wawancara dengan Bapak Misran selaku Kepala UPDT/Pengelola Pasar Andi Tadda Kota Palopo yang mengatakan:

“Di dalam perencanaan kami melakukan pembinaan atau ketertiban kepada para pedagang dipasar yang masih berjualan ditempat-tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum dan mengarahkan mereka supaya mereka tidak melakukan penjualan ditempat-tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum. Namun masih saja ada edagang yang tidak mau ditertibkan dia masih saja mau berjualan ditempat yang sudah dilarang.”<sup>40</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada perencanaan yang dilakukan oleh pengelola pasar adalah kurang baik karena pengelolaan yang dilakukan dalam mengelola pedagang tergolong perencanaan sederhana yang mudah dimengerti, namun perencanaan ini tidak mampu untuk mengatasi pedagang yang masih berjualan di tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum.

---

<sup>40</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

Bapak Misran selaku Kepala UPDT Pasar Andi Tadda Kota Palopo mengatakan:

“Dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan tertib itu dek, kenyamanan harus ditingkatkan. Kami disini melakukan hal yang utama yaitu melakukan kebersihan supaya para pedagang merasa tenang, lalu kita lakukan ketertiban pedagang agar para pedagang dan pembeli merasa nyaman juga saat berada di pasar Andi Tadda ini. Namun perencanaan tersebut belum sepenuhnya terealisasi dengan baik.”<sup>41</sup>

Pasar Andi Tadda kota Palopo merupakan salah satu pasar tradisonal yang sudah dikenal oleh masyarakat khususnya masyarakat kota Palopo. Sejak Pertama kali pasar Andi Tadda dibangun sudah mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah sehingga kondisi pasar yang saat ini sudah bagus sangat layak untuk ditempati berdagang. Dengan banyaknya pedagang yang berdagang dipasar Andi Tadda Kota Palopo sehingga sampai saat ini pasar Andi Tadda Kota Palopo masih beroperasi.

#### b. Tahap Pengarahan Pasar Tradisonal Andi Tadda Kota Palopo

.Di buatnya struktur organisasi dengan tujuan untuk memberikan tugas kepada masing anggota yang sudah diberikan tanggung,jawab dan memberikan pengarahan untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok untuk untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing.

Bapak Misran selaku Kepala UPTD Pasar Tradisonal Andi Tadda Kota Palopo mengatakan bahwa:

“Dalam pengelolaan pasar ini masing-masing ada tugas tersendiri setiap orang yang ditugaskan setiap hari, sudah ditentukan dalam struktur organisasi pasar. Masing-masing ada korektornya tersendiri. Bagian kebersihan ada kolektor kebersihannya, bagian parkir ada kolektor parkirnya, bagian keamanan dan ketertiban ada kolektor

---

<sup>41</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

kemanan dan ketertibannya sendiri. Dalam 1x24 jam yang bertugas menarik uang retribusi harus distor kedinas daerah dan saya juga selaku kepala dipasar ini selalu memberikan pengarahan kepada petugas yang sudah diberikan tanggung jawab masing untuk menggerakkan anggotanya karena setiap kordinator pasti punya ketua untuk menggerakkan anggota-anggotanya dek.”<sup>42</sup>

Ibu Wiwi pedagang sepatu di pasar Andi Tadda juga mengatakan:

“ Bagian Kebersihan, Keamanan, Parkir, semua sudah ada tugasnya dek dan Kepala pasar juga selalu memberikan pengarahan setiap masih-masing orang yang sudah diberikan tugas.”<sup>43</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan pasar tradisonal masing-masing telah ada tugas tersendiriya dan setiap ketua dari koordiantor masing-masing telah memberikan pengarahan untuk menggerakkan anggota-anggotanya untuk melakukan tugas yang sudah diberikan.

#### c. Tahap Pemanfaatan Pasar Tradisonal Andi Tadda Kota Palopo

- 1) Sebagai tempat bagi masyarakat kota Palopo untuk menjual barang yang dapat mereka jual seperti sayur-sayuran, ikan, buah-buahan dan lain sebagainya.
- 2) Sebagai tempat terjadinya proses transaksi jual beli antara penjual dan pembeli.

Pemanfaatan pasar tradisonal Andi Tadda Kota Palopo tidak hanya dirasakan oleh masyarakat diluar kecamatan tersebut karena proses transaksi nual beli yang dilakukan dpasar ini adalah setiap hari, itupun dibuka pukul 5 pagi dan tutup pada jam 6 sore. Hal in sesuai yang diungkapkan oleh kepala UPTD pasar Andi Tadda Kota Palopo yang mengatakan:

---

<sup>42</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>43</sup> Wiwi, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

“ memang pada awalnya yang menjadi pedagang dulu dipasar ini adalah orang yang sekitar kawasan pasar ji. Tapi semakin berkembangnya penduduk dan susah juga sekarang cari kerja jadi banyak masyarakat dari luar yang berjualan dipasar ini.”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pedagang yang berada di pasar Andi Tadda masyarakat wilayah itu sendiri dan juga sebagian lagi berasal dari luar wilayah tersebut.

#### d. Tahap Pengawasan dan Pertanggungjawaban Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo

Pengawasan adalah proses penilaian dari seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan dengan rencana yang telah ditetapkan . Supaya kebijakan pemerintah Kota Palopo dalam penataan pasar perlu adanya pengawasan. Melalui pengawasan dapat diawasi sejauh mana penyimpangan, penyalahgunaan, kebocoran, kekurangan, pemborosan, penyelewengan, dan lain-lain. Kendala di masa yang akan datang dipasar yang melakukan pengawasan yaitu kepala pasar dan para petugas pasar dengan mengawasi setiap para pedagang agar tidak ada hal yang menyimpang, dan mengarahkan seluruh kegiatan dalam rangka pelaksanaan dari pada suatu rencana sehingga dapat diharapkan suatu hasil yang maksimal. Jadi keseluruhan pengawasan adalah aktivitas membandingkan apa yang sedang atau sudah dikerjakan dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Proses atau rangkaian kegiatan pemantauan, pemeriksaan dan evaluasi terhadap suatu kondisi yang dihasilkan oleh sarana sebagai sasaran. Hal ini

---

<sup>44</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

dikarenakan belum maksimal tindakan perbaikan yang dilakukan oleh pihak pengelola pasar terbukti dengan masih banyaknya penyimpangan yang masih terjadi, seperti masih banyaknya pedagang kaki lima di kawasan pasar Andi Tadda Kota Palopo yang masih berjualan ditempat-tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum sehingga membuat keadaan pasar yang menjadi semraut. Pihak pengelola pasar menyediakan los yang baru bagi pedagang yang mau berjualan di dalam pasar, itu dilakukan agar bisa mengurangi beberapa PKL, yang berjualan di sembarang tempat. Berikut hasil wawancara dengan bapak Misran Kepala Pasar Andi Tadda Kota Palopo yang mengatakan bahwa:

“Pengawasan yang kita lakukan kepada para pedagang berupa teguran tentang tidak boleh ada yang berjualan di tempat-tempat yang dapat mengganggu kepentingan umum, misalnya ditepi jalan yang bisa dilewati oleh pembeli. Namun masih saja mereka tidak memperdulikan teguran tersebut dan masih saja tetap berjualan di situ.”<sup>45</sup>

Berdasarkan dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari pengawasan ini adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan dapat terwujud dengan nyata. Oleh karena itu agar pihak pengelola pasar dalam PKL di kawasan pasar Andi Tadda Kota Palopo dapat dilihat dengan adanya laporan yang tertulis maupun lisan dari petugas serta pengamatan secara langsung dari pelaksana pengawas itu. Pengawasan yang dilakukan oleh pengelola pasar belum dapat mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam melakukan pengelolaan pedagang kaki lima, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya pedagang disekitaran pasar yang berjualan yang tidak mengikuti peraturan pasar.

---

<sup>45</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

Berikut adalah hasil wawancara dengan bapak kepala pasar Andi Tadda Kota Palopo yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya pasar Andi Tadda ini masih tergolong pasar yang tradisonal, tidak bisa dipungkiri, pasar ini masih memiliki sarana dan prasarana yang masih minim, contohnya seperti tempat parkir yang tidak memadai karena keterbatasan lahan.”

<sup>46</sup>

Kutipan wawancara diatas menggambarkan keadaan pasar Andi Tadda Kota Palopo yang masih memiliki sarana dan prasarana yang masih minim, sebagai contoh, pasar ini belum menyediakan lahan parkir yang memadai untuk para pengguna pasar. Selain itu sedikitnya pengunjung los-los PKL ini juga berakibat para pedagang enggan untuk berjualan disana.

Berikut adalah hasil kutipan wawancara dengan salah seorang pedagang pasar Andi Tadda Ibu Sulaeha yang mengatakan bahwa:

“Keadaan didalam gedung pasar masih selalu sepi kurang pengunjung, kebanyakan pengjung membeli diluar , jadi saya berpindah berjualan di luar.”<sup>47</sup>

Dari pernyataan yang diberikan diatas menjelaskan sedikitnya jumlah pengunjung menjadi alasan mereka untuk tidak berjualan di dalam gedung pasar dan meninggalkan los-los yang sudah disediakan oleh pihak pengelolaan pasar Andi Tadda Kota Palopo. Pengelolaan terhadap pasar Andi Tadda Kota Palopo dilaksanakan oleh Kantor Pengelolaan Pasar, kantor ini memiliki wewenang untuk

---

<sup>46</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>47</sup> Sulaeha, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 02 September 2024

menata para pedagang agar dapat terlaksana dengan baik, dan pasar dapat berjalan dengan kondusif.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Misran Kepala UPTD/Pengelola Pasar Andi Tadda Kota Palopo:

“Dalam pengelolaan pasar ini masing-masing ada tugas tersendiri setiap orang yang ditugaskan setiap hari, sudah ditentukan dalam struktur organisasi pasar. Masing-masing ada korektornya tersendiri. Bagian kebersihan ada kolektor kebersihannya, bagian parkir ada kolektor parkirnya, bagian keamanan dan ketertiban ada kolektor kamanan dan ketertibannya sendiri. Dalam 1x24 jam yang bertugas menarik uang retribusi harus distor kedinas daerah.”<sup>48</sup>

Berdasarkan dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam setiap pengelolaan yang dilakukan di pasar Andi Tadda Kota Palopo masing-masing ada sendiri petugas yang melakukan tugas-tugas tersebut.

e. Pemeliharaan sarana dan prasarana kebersihan pasar Andi Tadda LKota Palopo

Kebersihan pasar Andi Tadda menjadi salah satu yang menarik perhatian masyarakat baik itu penjual maupun pembeli . Sebagaimana yang diketahui banyaknya pedagang dengan bermacam-macam jenis barang tentu akan menghasilkan berbagai macam sampah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Misran selaku Kepala UPTD Pasar Tradisonal Andi Tadda Kota Palopo bahwa:

“ Dalam pasar ini kita sudah menyiapkan alat kebersihan pasar, air bersih dan juga tempat penampungan sampah, kami juga sudah menyiapkan petugas khusus pelayanan kebersihan kepada para pedagang yaitu dengan memberi tugas kepada mereka stiap hari dua

---

<sup>48</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

kali yaitu sip siang dan sip malam, membersihkan sampah-sampah yang ada dipasar ini supaya kebersihan selalu terjaga.”<sup>49</sup>

Berdasarkan wawancara diatas pihak pengelola pasar Andi Tadda Kota Palopo memperhatikan mengenai kebersihan pasar. Selain itu kesadaran diri yang tinggi akan kebersihan oleh para pedagang dapat membantu pemeliharaan arana dan prasarana kebersihan di pasar Andi Tadda Kota Palopo.

### **3. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo**

Analisis SWOT Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo dapat dilihat dari keempat SWOT yaitu *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman) sebagaimana dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan Pasar Tradisional Andi Tadda

##### 1) *Strength* (kekuatan)

Mengenai kekuatan perencanaan pengelolaan pasar Andi Tadda yaitu kondisi pasar Andi Tadda saat ini, Bapak Misran selaku kepala UPTD/Pengelola pasar Andi Tadda mengatakan sebagai berikut:

“Saat ini kondisi pasar Andi Tadda sedang dalam rehabilitasi jalan diarah barat yang dimana akan diperbaiki ulang, pedagang-pedagang mau diatur seperti pedagang sayuran, pedagang campuran agar kembali seperti kondisi/situasi Pasar Andi Tadda seperti yang dulu,. Jalan itu akan diperbaiki untuk keluar masuknya kendaraan, masuknya dari arah Timur lalu keluar dari arah Barat , jadi kenadraan seperti mobil dan motor tidak akan bertemu, jadi kita berusaha untuk menstabilkan

---

<sup>49</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

kelancaran akses jalan, dan itu sudah disetujui oleh pemerintah dan oleh dinas perdagangan.”<sup>50</sup>

Kemudian berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peneliti temui bahwa kondisi Pasar Andi Tadda ini memang dalam keadaan rehabilitasi jalan,

Kekuatan selanjutnya yaitu mengenai sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas di pasar Andi Tadda. Mengenai hal ini bapak Misran selaku Kepala UPTD/pengelola Pasar mengatakan sebagai berikut:

“Untuk Fasilitas-fasilitas dipasar Andi Tadda ini sudah ada, kami sudah buat kios,los, tempat parkir, toilet, Tempat penampungan sampah. Jadi untuk fasilitas pasar andi tadda sudah cukup baik, sudah ada kemajuan dari yang dulu.”<sup>51</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Sulaeha pedagang sembako di pasar Andi Tadda yang mengatakan sebagai berikut:

“Fasilitas dipasar Andi Tadda saat ini sudah bagus dibanding yang dulu, kalau yang dulu dek itu tempatnya belum tertata rapi, kalau sekarang sudah dibuatkan kios,los, dan kami juga diberikan anjuran dari pihak pengelola pasar Andi Tadda agar selalu bersama-sama menjaga kebersihan.”<sup>52</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki pasar Andi Tadda sudah cukup memadai sebagaimana pasar tradisional umumnya, seperti tempat parkir, toilet yang cukup bersih, kios-kios,los, mushollah, dan juga tempat penampungan sampah. Sarana dan prasarana ini menjadi salah satu faktor penting dalam menambah kenyamanan

---

<sup>50</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>51</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>52</sup> Sulaeha, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 02 September 2024

bagi pedagang maupun pembeli, mempermudah dalam melakukan transaksi jual beli.

## 2) *Weakness* (kelemahan)

Sebagaimana pasar tradisonal pada umumnya, pasar Andi Tadda juga memiliki kelemahan dalam perencanaan yang yaitu, kondisi pasar tidak tertata rapi, mengenai hal ini disampaikan oleh Bapak Misran selaku Kepala UPTD bahwa:

“Pasar andi Tadda ini kami sudah disediakan fasilitas seperti kios, los. Tetapi sebagian para pedagang lebih memilih berjualan diluar yang menyebabkan kondisi pasar ini tidak tertata rapi dikarenakan sebagian pedagang lebih memilih berdagang diluar dek.”<sup>53</sup>

Hal Itu juga disampaikan oleh Ibu Sulaeha pedagang pasar Andi Tadda bahwa :

“ Kami disini yang didalam dek kurang pendapatan karena orang-orang lebih memilih berbelanja diluar , sebagian juga pedagang ikan , sayur pindah diluar jadi kami disini sepi orang-orang masuk berbelanja.”<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa salah satu yang menjadi kelemahan perencanaan Pengelolaan pasar Tradisonal Andi Tadda yaitu tidak tertata rapinya pedagang pasar di Andi Tadda karena sebagian para pedagang lebih memilih berjualan di luar dibanding berjualan di dalam. Contohnya pengelola pasar sudah menyediakan fasilitas tetapi hanya sebagian para pedagang yang menempatnya.

---

<sup>53</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>54</sup> Sulaeha, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 02 September 2024

Kelamahan selanjutnya disampaikan oleh Ibu Hj Syamsiana Pedagang di pasar Andi Tadda:

“lingkungan pasar Andi Tadda ini kadang bersih kadang juga tidak dek, paling tiap-tiap pedagang ji yang masing-masing bersihkan sekitaran tempat jualannya. Tempat penampungan sampahnya ji yang berserakan sampahnya dimana-mana.”<sup>55</sup>

Ungkapan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Wiwi Pedagang Tas dan Sepatu di Pasar Andi Tadda, ia mengatakan:

“Kadang bersih kadang juga kotor, tiap hari ji dibersihkan sama petugasnya. Tapi ditempat penampungan sampahnya yang menumpuk.”<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa salah satu kelemahan perencanaan Pengelolaan pasar Andi Tadda adalah kebersihan, salah satu contohnya adalah tempat penampungan sampah pasar Andi Tadda yang masih kurang dan hanya dibersihkan sekali dalam seminggu. sekali seminggu baru di bersihkan oleh petugas pasar.”

### 3) *Opportunity* (Peluang)

Peluang yang dimiliki pasar Andi Tadda pelayanan yang bagus, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Misran selaku Kepala UPDT/Pengelola Pasar:

“saya disini sebagai pengelola pasar juga harus memberikan yang terbaik bagi pedagang dan juga pembeli disini. Jadi kita berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik yang membuat pedagang dan pembeli nyaman di Pasar Andi Tadda ini, seperti kita harus ramah, sopan, senyum, kalau kita marah-marah pasti pembeli juga tidak akan nyaman berbelanja di pasar Andi Tadda.”<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup>Hj Syamsiana, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

<sup>56</sup> Wiwi, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

<sup>57</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Yusuf pedagang plastik di Pasar

Andi Tadda yang mengatakan bahwa:

“ Kita harus sopan,seramah mungkin,agar pembeli juga nyaman berbelanja dek, kalau jutekki mukata atau kaya marah-marah carata menjual otomatisakan pembeli tidak nyaman juga jadi saya memberikan pelayanan sebaik mungkin.”<sup>58</sup>

Dan pernyataan dari Ibu Salsa pedagang baju di pasar Andi Tadda mengatakan:

“Kita harus baik, sopan, komunikasi harus bagus dan lancar, kalau melayani ki dengan marah-marah lari itu pembeli, seperti nacoba ki itu barangta baru marahki. Tapi Alhamdulillah nak saterapkan itu ditempatku kalau ada yang sudah mencoba beberapa pakaian saya, saya tidak marah karena mereka memang tidak cocok dihatinya kenapa kita harus paksakan, kalau mereka suka ya dia akan beli, jadi nak kita harus mengutamakan pelayanan yang baik saat berdagang.”<sup>59</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa pasar Andi Tadda memiliki peluang yaitu pelayanan yang bagus, pelayanan yang bagus dan baik itu akan membuat pedagang dan pembeli merasa puas akan pelayanan yang diperolehnya.

Peluang Selanjutnya yang dimiliki pasar Andi Tadda adalah adanya promosi pedagang di pasar Andi Tadda, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Misran selaku Kepala UPTD/Pengelola Pasar :

“Sekarang kan sudah canggih yang namanya teknologi dek, media sosial banyak digunakan dikalangan masyarakat, termasuk sebagian pedagang dipasar Andi Tadda baik itu Pedagang elektronik, pakaian, sepatu dan lain sebagainya. Para pedagang tersebut menggunakan

---

<sup>58</sup> Yusuf, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

<sup>59</sup> Salsa, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

media sosial untuk mempromosikan produk mereka agar dapat bertahan dalam persaingan pasar.”<sup>60</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Salsa Pedagang Baju di Pasar Andi Tadda yang mengatakan sebagai berikut:

“saya biasanya juga melakukan promosi lewat sosial media, memposting barang dagangan saya satu persatu saya juga dibantu sama anak saya untuk promosikan lewat sosial media.”<sup>61</sup>

Ibu Wiwi pedagang sepatu di Pasar Andi Tadda mengatakan:

“saya promosikan juga barang daganganku lewat sosial media melalui grup dagang , tidak hanya dipasar tapi saya juga lewat hp berjualan.”<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pasar Andi Tadda memiliki peluang perencanaan dengan adanya promosi melalui media sosial tentang pasar Andi Tadda sehingga akan membantu memudahkan konsumen agar lebih mudah mengetahui harga-harga secara langsung.

#### 4) *Threats* (Ancaman) di Pasar Andi Tadda

Ancaman yang dimiliki pasar Andi Tadda adalah maraknya pasar modern, online shop. hal tersebut disampaikan oleh Bapak Misran selaku Kepala UPTD/Pengelola Pasar yang mengatakan:

“Kita tetap berjalan seperti biasanya, karena pasar modern itu memang punya cara lain untuk menarik konsumen dan pasar modern juga namanya modern kita ini pasar tradisional, pasar tradisional ini juga menjual apa semua yang ada dalam kebutuhan masyarakat/ kebutuhan sehari-hari . disini pasar Andi Tadda lengkap mau cari apa saja ada. Sedangkan bedanya dari pasar modern itu seperti kemasannya beda tempat penataannya ya modern lah, tempatnya juga bersih nyaman dan menarik banyak konsumen untuk berbelanja di pasar modern itu.

---

<sup>60</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>61</sup> Salsa, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

<sup>62</sup> Wiwi, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

Padahal kalau dari kualitas dan harga kita juga lebih murah dan bagus, tapi hal itu tentu tergantung dari selera konsumen dek.”<sup>63</sup>

Ibu Sulaeha pedagang sembako di pasar Andi Tadda mengatakan:

“Daya beli sekarang turun sekali dek dibanding yang dulu, dulu itu belum ada masih kurang itu namanya toko modern, seperti juga online shop , jadi orang dulu berbalnja dipasar banyak rame tapi sekarang daya beli turun dan kebanyakan juga pedagang pindah diluar berjualan karena pembeli sekarang kebanyakan membeli diluar dibanding didalam gedung.”<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pasar Andi Tadda memiliki anacaman perencanaan yang berupa keberadaan pasar modern dan pasar online yang dapat menyebabkan orang-orang desa selaras mengikuti perkembangan zaman juga nantinya dapat memilih berbelanja dipasar modern. Dan orang-orang bisa sangat gampang berbelanja salah satu contohnya pasar online shop, orang-orang bisa kapan saja berbelanja tanpa keluar rumah.

#### b. Pengorganisasian Pasar Tradisonal Andi Tadda

##### 1) *Strenght* (Kekuatan)

Mengenai Pengorganisasian Pengelolaan pasar Andi Tadda yaitu struktur pengorganisasian, hal ini disampaikan Oleh Bapak Misran Selaku Kepala UPTD mengatakan bahwa:

“Dalam pengelolaan pasar ini masing-masing ada tugas tersendiri setiap orang yang ditugaskan setiap hari, sudah ditentukan dalam struktur organisasi pasar. Masing-masing ada koordinator tersendiri. Bagian kebersihan ada koordinator kebersihannya, bagian parkir ada coordinator parkirnya, bagian koordiantor keamanan dan ketertiban,

---

<sup>63</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>64</sup> Sulaeha, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 02 September 2024

dan juga koordinator kolektor atau yang bertugas menagi uang retribusi.”<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kekuatan pengorganisasian Pengelolaan pasar tradisional Andi Tadda adalah lengkapnya struktur pengorganisasian di pasar Andi Tadda dilihat dari adanya kordinator parkir, koordinator kebersihan, keamanan,dan ketertiban, serta coordinator kolektor.

## 2) Weakness (Kelemahan)

Kelemahan pengorganisasian Pengelolaan pasar Andi Tadda yaitu disampaikan oleh Ibu Wiwi Pedagang Tas dan Sepatu di pasar Andi Tadda bahwa:

“Petugas kebersihan pasar Andi Tadda tiap hari membersihkan area pasar, tapi ditempat penampungan sampahnya hanya sekali seminggu dibersihkan oleh petugas kebersihan yang menyebabkan sampah tersebut menumpuk.”<sup>66</sup>

Hal yang disampaikan oleh Ibu HJ.Syamsyiana pedagang dipasar Andi

Tadda bahwa:

“Lingkungan pasar Andi Tadda ini kadang bersih kadang juga tidak dek, paling tiap-tiap pedagang ji yang masing-masing bersihkan sekitar tempat jualannya, petugas kebersihannya disini dek tidak memperhatikan tempat penampungan sampahnya yang menyebabkan sampahnya berserakan disekitar tempat penampungan sampahnya.”<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>66</sup> Wiwi, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

<sup>67</sup> Hj. Syamsyiana, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

Hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kurang perhatiannya petugas kebersihan pasar Andi salah satu contohnya tempat penampungan sampahnya yang hanya dibersihkan sekali seminggu yang menyebabkan sampahnya disekitaran penampungan sampah menajdi menumpuk.

### 3) Opportunity (Peluang)

Mengenai peluang pebgelolaan pasar Andi Tadda yaitu Pihak Kepala pasar selalu menegasakan setiap para petugas, hal ini disampaikan oleh Bapak Misran selaku Kepala UPTD pasar Andi Tadda bahwa:

Saya disini dek selaku kepala pasar menegaskan setiap petugas mulai dari petugas parkir yang menjaga kendaraan pengunjung agar aman , begitu juga dengan keamanan dipasar Andi Tadda dek agar konsumen/pembeli merasa aman dan nyaman ketika berbelanja di pasar Andi Tadda.”<sup>68</sup>

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Bapak Misran selaku Kepala UPTD Menegaskan kepada setiap petugas pasar agar selalu menjaga fasilitas kendaraan pengunjung dan menjaga keamanan pasar peluangnya agar konsumen merasa nyaman ketika berbelanja dipasar Andi Tadda.

### 4) Threat (Ancaman)

Mengenai Ancaman pengroganisasian Pengelolaan pasar yaitu kurangnya komunikasi antara pengeloa pasar dan pedagang pasar Andi Tadda, hal ini disampaikan oleh Bapak Misran selaku Kepala UPTD/Pengelola pasar:

“kami disini dek kurang komunikasi kepada terkait kebijakan yang akan diambil sebagian pedagang disini tidak memahami tujuan dan manfaat dari kebijakan yang diberlakukan oleh pengelola pasar , sehingga mengakibatkan komunkasi antara pihak pengelola pasar dan pedagang menjadi tidak baik.”

---

<sup>68</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

c. Pengarahan Pasar Tradisional Andi Tadda

1) Strength (Kekuatan)

Mengenai kekuatan pengarahan Pengelolaan pasar Andi Tadda disampaikan oleh Bapak Misran selaku Kepala UPTD bahwa:

“Saya selaku pihak kepala pasar bertanggung jawab terhadap setiap petugas- petugas pasar dan pedagang pasar contohnya saya selalu memberikan pengarahan kepada setiap anggota-anggota petugas maupun para pedagang untuk melakukan setiap tanggung jawab yang diberikan, mulai dari menjaga lingkungan kebersihan ,membayar retribusi, dan mematuhi aturan yang sudah ditetapkan. Kami selaku pengelola selalu juga memberikan arahan kepada pedagang yang ada di pasar Andi Tadda untuk meningkatkan pelayanan dan respon keluhan yang ada dari pedagang.”<sup>69</sup>

Kemudian berdasarkan keterangan Ibu Wiwi pedagang sepatu dan tas di pasar Andi Tadda, ia mengatakan sebagai berikut:

“Kami selalu meningkatkan pelayanan kepada pembeli, seperti memberitahukan secara detail barang dagangan yang dijual, komunikasi yang bagus, memberikan senyuman kepada pelanggan. Kami juga selalu berusaha lebih dekat dengan pelanggan sehingga akan lebih menarik minat pelanggan untuk berbelanja di pasar tradisonal yang dimana juga tujuannya untuk mendapatkan keuntungan agar dapat tetap bersaing dengan pasar modern. Apabila ada keluhan dari pelanggan maka kami juga akan dengan sabar mendengarkan keluhannya dan mencari solusi apabila ada ketidaksesuaian antara keinginan pelanggan dengan barang yang kami jual.”<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kekuatan pengarahan Pengelolaan pasar yaitu pihak kepala pasar bertanggung jawab kepada setiap anggota petugas pasar dan para pedagang di pasar Andi Tadda dengan salah

---

<sup>69</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>70</sup> Wiwi, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

satu contohnya kepala pasar selalu memberikan pengarahan kepada anggota-anggota petugas pasar dan para pedagang untuk melakukan setiap tanggung jawab yang diberikan dan mematuhi aturan yang sudah ditetapkan dipasar Andi Tadda. Dan para pedagang juga selalu memberikan pelayanan yang bagus kepada setiap konsumen.

## 2) Weakness (Kelemahan)

Mengenai kelemahan pengarahan pasar Andi Tadda dimana disampaikan Oleh Bapak Misran selaku kepala Pasar Andi Tadda bahwa:

“ setiap pasar dek itu punya aturan yang sudah ditetapkan. Tapi sebagian para pedagang tidak mematuhi aturan juga contohnya itu sebagian pedagang berjualan ditempat yang bisa saja mengganggu kepentingan umum, kami ini pihak pasar sudah menyediakan fasilitas tapi hanya sebagian pedagang yang menempatnya.”  
71

Dari hasil wawancara diatas mengenai kelemahan pengarahan Pengelolaan pasar itu dapat disimpulkan bahwa sebagian para pedagang tidak mematuhi aturan yang sudah ditetapkan contohnya sebagian pedagang masih ada yang berjualan di tempat yang sudah dilarang oleh pihak pengelola pasar yang dapat mengakibatkan kepentingan umum terganggu.

## 3) Opportunity (Peluang)

Peluang pengarahan Pengelolaan pasar Tradisional Andi Tadda yaitu Promosi pedagang dipasar Andi Tadda, hal tersebut disampaikan oleh Bapak Misran selaku Kepala UPTD/Pengelola pasar:

“Sekarang kan sudah canggih yang namanya teknologi dek, media sosial banyak digunakan dikalangan masyarakat, kami juga pihak pengelola pasar selalu memberikan arahan kepada para pedagang

---

<sup>71</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

untuk selalu memanfaatkan teknologi dengan cara melakukan promosi lewat media sosial, sebagian para pedagang dipasar Andi Tadda juga sudah melakukan promosi lewat wa, facebook baik itu pedagang elektronik, pakaian, sepatu dan lain sebagainya. Para pedagang menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk atau dagangan mereka agar bertahan dalam persaingan pasar.”<sup>72</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Salsa pedagang Baju di pasar Andi Tadda yang mengatakan sebagai berikut:

“Saya juga biasanya melakukan promosi lewat sosial media, memposting barang dagangan saya untuk promosikan lewat media sosial.”<sup>73</sup>

Ibu Wiwi pedagang sepatu di pasar Andi Tadda mengatakan:

“Saya promosikan juga barang daganganku lewat sosial media melalui grup dagang, tidak hanya dipasar tapi saya juga lewat hp berjualan.”<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pasar Andi Tadda memiliki peluang dengan adanya promosi melalui media sosial tentang pasar Andi Tadda sehingga akan membantu memudahkan konsumen agar lebih mudah mengetahui harga-harga secara langsung.

#### 4) Threat (Ancaman)

Mengenai ancaman nya yaitu banyaknya pedagang yang berjualan diluar bangunan pasar, hal ini disampaikan oleh Bapak Misran selaku Kepala UPTD/Pengelola Pasar:

“ Kami pihak pengelola dek merasa terancam juga dengan para pedagang yang berjualan diluar bangunan pasar , karena kami pihak pengelola sudah memberikan fasilitas-fasilitas seperti kios dan los.

---

<sup>72</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>73</sup> Salsa, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

<sup>74</sup> Wiwi, Pedagang Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

Beberapa kios dan los ada yang tidak terisi karena itu tadi dek sebagian pedagang suka berjualan diluar bangunan pasar.”<sup>75</sup>

<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi ancaman pengarahannya yaitu sebagian para pedagang di pasar Andi Tadda memilih berjualan diluar bangunan pasar yang dapat mengakibatkan fasilitas yang sudah disediakan seperti kios, los sebagian tidak terisi.

#### d. Pengawasan Pasar Tradisional Andi Tadda

##### 1) Strength (Kekuatan)

Mengenai kekuatan pengawasan Pengelolaan pasar Andi Tadda yaitu keamanan pasar Andi Tadda bapak Misran mengatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah, Aman dan kami pakai polisi untuk menjaga keamanan, dua polisi yang kami minta untuk menjaga pasar Andi Tadda, dengan dua sip pagi dan malam dengan bergantian. Dan ditambah lagi siangnya ada keamanan pasar, jadi selama ini keamanan pasar aman, walaupun pasar Andi Tadda tidak memiliki pintu dan kita juga meminta anak-anak muda dibelakang pasar untuk menjaga keamanan pasar yang dimana memiliki forum Komunitas Pedagang Pasar Andi Tadda mereka terlibat dalam keamanan pasar Andi Tadda.”<sup>77</sup>

Hal tersebut di ungkapkan oleh Ibu Salsa Pedagang Baju Pasar Andi Tadda yang mengatakan sebagai berikut:

“Aman, karena ada petugas yang sudah di bentuk oleh pengelola pasar, dan pengelola pasar juga menugaskan polisi untuk menjaga keamanan pasar ini.”

<sup>78</sup>

---

<sup>75</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>76</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>77</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>78</sup> Salsa, Pedagang Pasar Tradisional Andi Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 28 Agustus 2024

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kekuatan pengawasan yaitu keamanan pasar Andi Tadda, selain petugas kemanan pasar yang menjaga keaman pasar pihak pengeloa pasar Andi Tadda juga menugaskan 2 polisi untuk menjaga keamanan pasar dengan dua sip pagi dan malam. Dan pihak pengelola pasar juga meminta anak-anak belakang pasar untuk menjaga keamanan pasar dengan diberikan nama Forum Komunitas pedagang pasar Andi Tadda.

## 2) Weakness (Kelemahan)

Mengenai kelemahan pengawasan pengeloan pasar Andi Tadda yaitu kurang tegasnya petugas-petugas pasar Andi Tadda dan kurang tertibnya para pedagang dipasar Andi Tadda, hal ini di sampaikan oleh Bapak Misran selaku Kepala UPTD/Pengelola Pasar :

“Didalam pengawasan kami selalu melakukan pembinaan atau ketertiban kepada para pedagang dipasar yang masih saja berjualan ditempat-tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum dengan mengarahkan mereka untuk tidak lagi melakukan penjualan ditempat-tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum. Namun masih saja ada pedagang yang belum mau ditertibkan dia masih saja berjualan ditempat yang sudah dilarang oleh pihak pengelola pasar.”<sup>79</sup>

Ibu Sulaeha pedagang sembako dipasar Andi Tadda juga mengatakan bahwa:

“Kami disini didalam gedung pasar berjualan sudah tidak seperti dulu, dulu disini ramai pembeli, sekarang sepi, karena sebagian pedagang seperti pedagang ikan, sayur sudah pindah diluar berjualan. Disini juga kurang pembeli masuk jadi otomatis separuh pedagang pindah diluar, saya sebagai pedagang juga menyampaikan kurang tegasnya juga pera petugas dipasar Andi Tadda ini sehingga mengakibatkan sebagian pedgang tidak tertib sama aturan yang ada dipasar.”<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

<sup>80</sup> Sulaeha, Pedagang Pasar Tradisonal Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 02 September 2024

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kelemahan pengawasan Pengelolaan pasar Andi Tadda yaitu kurang tertibnya pedagang contohnya sebagian pedagang masih saja tetap berjualan ditempat yang sudah dilarang oleh pihak pengelola pasar dan juga kurang tegasnya para petugas terhadap para pedagang sehingga mengakibatkan pedagang tidak mematuhi aturan yang ditetapkan.

### 3) Opportunity (Peluang)

Mengenai peluang pengawasan Pengelolaan pasar Andi Tadda yaitu dengan adanya Pengawasan yang baik dan Transparansi dalam retribusi, hal ini ini disampaikan oleh Bapak Misran selaku Kepala UPTD :

“Saya selaku pihak kepala pasar selalu menegaskan kepada setiap para petugas pasar untuk menjalankan tanggung jawab setiap masing-masing dengan baik agar para pedagang juga merasa aman dan nyaman begitu juga dengan konsumen. Terkait dengan retribusi seperti uang sewa kios, los , uang kebersihan itu akan dialokasikan untuk membangun dan memperbaiki fasilitas-fasilitas dan infrastruktur pasar .”<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peluang Pengelolaan pasar dapat dilihat dari pengawasan yang baik dan transparansi dalam contohnya pengawasan yang baik akan membuat pedagang dan konsumen merasa aman dan nyaman dan terkait retribusi penyewaan kios, los dan uang kebersihan dapat dialokasikan untuk membangun dan memperbaiki fasilitas-fasilitas dan infarstruktur di pasar Andi Tadda.

---

<sup>81</sup> Misran, Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 27 Agustus 2024

#### 4) Threats (Ancaman)

Mengenai Ancaman Pengawasan Pengelolaan pasar Andi Tadda yaitu Pedagang menolak pengawasan yang ketat, hal ini disampaikan oleh Bapak Ansur pedagang sembako dipasar Andi Tadda :

“kalau masalah pengawasan yang ketat itu bagus dek, akan tetapi pasti mi juga dek membutuhkan retribusi yang tinggi sehingga dapat mengakibatkan pedagang menolak.”<sup>82</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi ancaman pengawasan Pengelolaan pasar Andi Tadda yaitu pedagang menolak pengawasan yang ketat contohnya pengawasan yang ketat juga membutuhkan retribusi yang tinggi yang dapat mengakibatkan sebagian pedagang menolak.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### 1. Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo

Kemajuan sebuah organisasi atau lembaga bergantung pada pengelolaannya, baik dari pihak manajer maupun staf-staf kepegawainnya. Sebuah organisasi yang baik tentunya memiliki kepengurusan keorgansasian yang mampu mengelola dan mengontrol perkembangan organisasi tersebut. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya bahwa pasar merupakan sebuah organisasi yang seharusnya didalamnya terdapat kepengurusan pasar yang mampu mengelola dan mengurus perputaran aktivitas perdagangan serta menyediakan kebutuhan pedagang dan memberikan kenyamanan bagi konsumen atau pembeli.

---

<sup>82</sup> Ansur, Pedagang Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo, Wawancara Pada Tanggal 02 September 2024

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo secara kasat mata dari indikator pengorganisasian, perencanaan, pemanfaatan dan pengarahan sudah menunjukkan adanya pengelolaan yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari menetapkan tarif retribusi yang dipungut dari para pedagang seperti penyewaan kios, los, uang keamanan dan uang kebersihan, menyediakan sarana dan prasarana pendukung untuk pasar yang berupa toilet umum, musholla, area parkir, dan air bersih., melaksanakan program penataan kembali terhadap bangunan pasar, menciptakan aman. Dan disamping itu kurang optimalnya pengawasan dan ketegasan para petugas terhadap pengelolaan para pedagang yang masih saja berjualan disembarang tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum.

## 2. Kekutan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Pengelolaan di Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengelolaan pasar Andi Tadda di Kota Palopo yaitu sebagai berikut:

### a. Strength (Kekuatan) Perencanaan Pasar Tradisional Andi Tadda

#### 1) Kondisi Pasar

Kondisi pasar Andi Tadda saat ini sedang dalam rehabilitasi jalan di arah Barat, yang di mana jalan tersebut akan diperbaiki ulang. Pedagang-pedagang yang berjualan sayur, campuran dan lain sebagainya akan diatur kembali agar kondisi dan situasi pasar Andi Tadda seperti dulu. Jalan tersebut akan rehabilitasi untuk keluar masuknya kendaraan. Diarah Timur jalan untuk masuk dan sebelah

Barat jalan untuk keluar, agar kendaraan mobil dan motor tidak saling bertemu. Jadi Pihak pengelola pasar berusaha untuk menstabilkan kelancaran akses jalan dan itu sudah disetujui oleh pemerintah dan juga oleh dinas perdagangan.

## 2) Sarana dan Prasarana di Pasar Andi Tadda

Sarana dan Prasarana yang dimiliki pasar Andi Tadda sudah cukup memadai sebagaimana pasar tradisional pada umumnya, seperti kios, los, tempat parkir, toilet/WC yang cukup bersih, mushollah, dan tempat penampungan sampah. Sarana dan prasarana ini menjadi salah satu faktor penting dalam menambah kenyamanan bagi pedagang maupun pembeli dan mempermudah dalam melakukan transaksi jual beli.

### b. *Weakness* (Kelemahan) Perencanaan Pasar Tradisional Andi Tadda

#### 1) Tidak Tertata Rapi Pedagang Pasar Andi Tadda

Salah satu yang menjadi kelemahan perencanaan Pengelolaan pasar Tradisional Andi Tadda yaitu tidak tertata rapinya pedagang pasar di Andi Tadda karena sebagian para pedagang lebih memilih berjualan di luar dibanding berjualan di dalam. Contohnya pengelola pasar sudah menyediakan fasilitas tetapi hanya sebagian para pedagang yang menempatinnya.

#### 2) Kebersihan Lingkungan Pasar

Salah satu kelemahan perencanaan pengelolaan pasar Andi Tadda adalah kebersihan, salah satu contohnya adalah tempat penampungan sampah pasar Andi Tadda yang masih kurang dan hanya dibersihkan sekali dalam seminggu.

c. Opportunity (Peluang) Perencanaan Pasar Tradisional Andi Tadda

1) Pelayanan yang bagus

Pasar Andi Tadda memiliki peluang yaitu pelayanan yang bagus, layanan yang bagus akan membuat pedagang dan pembeli merasa puas akan pelayanan yang diperolehnya, sehingga sangat bagus untuk pengelolaan pasar Andi Tadda.

2) Promosi Pedagang dengan Melalui Sosial Media

Pasar Andi Tadda memiliki peluang dengan adanya promosi melalui sosial media tentang pasar Andi Tadda sehingga akan membantu memudahkan para konsumen agar lebih mudah mengetahui harga-harga secara langsung.

d. Threats (Ancaman) Perencanaan Pasar Tradisional Andi Tadda

1) Maraknya Pasar Modern dan Pasar Online Shop

Daya beli di pasar Andi Tadda sangat turun dikarenakan kehadiran pasar modern juga pasar online shop. Pengaruh dari adanya pasar modern itu dikarenakan tempatnya yang nyaman dan juga kualitas produk bagus, kebanyakan orang menilai pasar tradisional itu terkesan kumuh, produknya yang murah dan tidak berkualitas. Dan pengaruh dari adanya pasar online shop dikarenakan orang-orang bisa saja belanja tanpa keluar rumah.

3) Kurang Tertibnya Pedagang di Pasar Andi Tadda

Pengelola pasar didalam perencanaannya melakukan pembinaan atau ketertiban kepada para pedagang di pasar Andi Tadda yang masih saja berjualan ditempat yang bisa mengganggu kepentingan umum, pengelola pasar mengarahkan mereka untuk tidak lagi melakukan penjualan ditempat yang bisa mengganggu kepentingan umum. Namun masih ada saja pedagang yang belum

mau ditertibkan dan masih berjualan di tempat yang sudah dilarang oleh pengelola pasar.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Kotler dan Keller yang mengatakan bahwa *Weakness* adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini. *Weakness* menurut Kotler dan Keller adalah Ketergantungan terhadap modal luar yang diperlukan untuk menumbuhkan bisnis, kurangnya pengecer yang dapat bekerja tatap muka dengan pelanggan untuk menghasilkan kesadaran merek dan produk, dan kesulitan mengembangkan kesadaran merek (brand awareness) sebagai perusahaan yang baru berdiri.<sup>83</sup>

e. *Opportunity* (Peluang)

1) Pelayanan yang bagus

Pasar Andi Tadda memiliki peluang yaitu pelayanan yang bagus, layanan yang bagus akan membuat pedagang dan pembeli merasa puas akan pelayanan yang diperolehnya, sehingga sangat bagus untuk pengelolaan pasar Andi Tadda.

2) Promosi pedagang di pasar Andi Tadda dengan media sosial

Pasar Andi Tadda memiliki peluang dengan adanya promosi melalui sosial media tentang pasar Andi Tadda sehingga akan membantu memudahkan para konsumen agar lebih mudah mengetahui harga-harga secara langsung.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Kotler dan Keller yang mengatakan bahwa *Opportunity* , adalah situasi atau kondisi yang merupakan

---

<sup>83</sup> Philip Kotler & Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal.64

peluang diluar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi di masa depan, *Opportunity* menurut Kotler dan Keller meliputi: partisipasi dalam industry yang sedang tumbuh, penurunan biaya produk melalui skala keekonomian, dan kemampuan untuk mendongkrak usaha pemasaran peserta industry lain untuk membantu menumbuhkan pasar umum.<sup>84</sup>

f. *Threats* (Ancaman)

1) Maraknya Pasar Modern dan Pasar Online Shop

Daya beli di pasar Andi Tadda sangat turun dikarenakan kehadiran pasar modern juga pasar online shop. Pengaruh dari adanya pasar modern itu dikarenakan tempatnya yang nyaman dan juga kualitas produk bagus, kebanyakan orang-menilai pasar tradisonal itu terkesan kumuh, produknya yang murah dan tidak berkualitas. Dan pengaruh dari adanya pasar online shop dikarenaka orang-orang bisa saja belanja tanpa keluar rumah.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Kotler dan Keller yang mengatakan bahwa *threat*, adalah situasi atau kondisi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang dating dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi di masa depan. *Threat* menurut Kotler dan Keller meliputi: persaingan masa depan/potensial,dari peserta pasar yang sudah mapan, penurunan ekonomi yang bisa memberi dampak negative pada pengeluaran orang dari pendapatan bebas untuk produk kebugaran/rekrasional.<sup>85</sup>

e. *Strenght* (Kekuatan) Pengarahan Pasar Tradisonal Andi Tadda

---

<sup>84</sup> Philip Kotler & Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal.64

<sup>85</sup> Philip Kotler & Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal.64

Yang menjadi kekuatan pengorganisasian pengelolaan pasar tradisional Andi Tadda adalah lengkapnya struktur pengorganisasian di pasar Andi Tadda dilihat dari adanya kordinator parkir, koordinator kebersihan, keamanan, dan ketertiban, serta coordinator kolektor.

f. Weakness (Kelemahan) Pengorganisasian Pasar Tradisional Andi Tadda

Kelemahan pengorganisasian yaitu kurang perhatiannya petugas kebersihan pasar Andi salah satu contohnya tempat penampungan sampahnya yang hanya dibersihkan sekali seminggu yang menyebabkan sampahnya disekitaran penampungan sampah menjadi menumpuk.

g. Opportunity (Peluang) dan Threats (Ancaman) Pengorganisasian Pasar Tradisional Andi Tadda

Peluang pengorganisasian yaitu Bapak Misran selaku Kepala UPTD Menegaskan kepada setiap petugas pasar agar selalu menjaga fasilitas kendaraan pengunjung dan menjaga keamanan pasar peluangnya agar konsumen merasa nyaman ketika berbelanja dipasar Andi Tadda. Sedangkan yang menjadi ancamannya adalah kurangnya baiknya komunikasi antara pengelola pasar dan pedagang pasar.

h. Strength (Kekuatan) dan Weakness (Kelemahan) Pengarahan Pasar Tradisional Andi Tadda

kekuatan pengarahan pengelolaan pasar yaitu pihak kepala pasar bertanggung jawab kepada setiap anggota petugas pasar dan para pedagang di pasar Andi Tadda dengan salah satu contohnya kepala pasar selalu memberikan pengarahan kepada anggota-anggota petugas pasar dan para pedagang untuk melakukan setiap tanggung jawab yang diberikan dan mematuhi aturan yang sudah ditetapkan

dipasar Andi Tadda. Dan para pedagang juga selalu memberikan pelayanan yang bagus kepada setiap konsumen. Sedangkan yang menjadi kelemahannya yaitu sebagian para pedagang tidak mematuhi aturan yang sudah ditetapkan contohnya sebagian pedagang masih ada yang berjualan di tempat yang sudah dilarang oleh pihak pengelola pasar yang dapat mengakibatkan kepentingan umum terganggu.

i. Opportunity (Peluang) dan Threat (Ancaman) Pengarahan Pasar Tradisional Andi Tadda

Pasar Andi Tadda memiliki peluang dengan adanya promosi melalui media sosial tentang pasar Andi Tadda sehingga akan membantu memudahkan konsumen agar lebih mudah mengetahui harga-harga secara langsung. Sedangkan ancamannya sebagian para pedagang di pasar Andi Tadda memilih berjualan diluar bangunan pasar yang dapat mengakibatkan fasilitas yang sudah disediakan seperti kios, los sebagian tidak terisi.

j. Strength (Kekuatan) dan Weakness (Kelemahan) Pengawasan Pasar Tradisional Andi Tadda

Kekuatan pengawasan yaitu keamanan pasar Andi Tadda, selain petugas keamanan pasar yang menjaga keamanan pasar pihak pengelola pasar Andi Tadda juga menugaskan 2 polisi untuk menjaga keamanan pasar dengan dua sip pagi dan malam. Dan pihak pengelola pasar juga meminta anak-anak belakang pasar untuk menjaga keamanan pasar dengan diberikan nama Forum Komunitas pedagang pasar Andi Tadda. Sedangkan kelemahan pengawasan yaitu kurang tertibnya pedagang contohnya sebagian pedagang masih saja tetap berjualan ditempat yang sudah dilarang oleh pihak pengelola pasar dan juga kurang tegasnya para petugas

terhadap para pedagang sehingga mengakibatkan pedagang tidak mematuhi aturan yang ditetapkan.

k. Opportunity (Peluang) dan Threat (Ancaman) Pengawasan Pasar Tradisional

Andi Tadda

Peluang pengawasan pengelolaan pasar dapat dilihat dari pengawasan yang baik dan transparansi dalam contohnya pengawasan yang baik akan membuat pedagang dan konsumen merasa aman dan nyaman dan terkait retribusi penyewaan kios, los dan uang kebersihan dapat dialokasikan untuk membangun dan memperbaiki fasilitas-fasilitas dan infrastruktur di pasar Andi Tadda. Sedangkan Ancamannya yaitu pedagang menolak pengawasan yang ketat contohnya pengawasan yang ketat juga membutuhkan retribusi yang tinggi yang dapat mengakibatkan sebagian pedagang menolak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan dari indicator sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda menunjukkan bahwa kurang optimalnya pengawasan dan ketegasan para petugas terhadap pengelolaan para pedagang yang masih saja berjualan disembarang tempat yang bisa mengganggu kepentingan umum, tetapi di samping itu ada indikator lain yang telah terpenuhi dengan baik yaitu Pengorganisasian, Perencanaan dan Pemanfaatan, dan pengarahannya hal tersebut di lihat dari pengelola pasar Andi Tadda Kota Palopo sudah menjalankan perencanaan dengan baik untuk menata pedagang dengan penyediaan sarana dan prasarana pasar untuk para pedagang, seperti tempat parkir didepan pasar walaupun kurang luas, kondisi tempat berjualan yang sudah memadai, seperti kios, los dan juga fasilitas lainnya .tersedianya air bersih juga terdapat mushollah. Pihak pasar juga sedang merehabilitasi jalan di sebelah barat untuk kelancaran akses jalan untuk kendaraan di pasar Andi Tadda Kota Palopo dan itu sudah disetujui oleh pemerintah dan juga dinas perdagangan.
2. Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Pengelolaan pasar tradisional Andi Tadda Kota Palopo yaitu (a) *Srength* (Kekuatan) Pasar Andi Tadda dapat dilihat dari Kondisi pasar yang cukup baik, sarana dan prasarana atau fasilitas di pasar Andi Tadda yang cukup memadai, Pengawasan yang bagus

(b) *Weakness* (Kelemahan) Pasar Andi Tadda yaitu Tidak tekurang bersihnya pasar Andi Tadda dan kurang tertibnya pedagang dipasar Andi Tadda, dan kurang tegasnya petugas pasar Andi Tadda (c) *Opportunity* (Peluang) Pasar Andi Tadda yaitu pelayanan yang bagus,dan promosi pedagang dipasar Andi Tadda dengan media sosial. (d) *Threats* (Ancaman) Pasar Andi Tadda yaitu maraknya pasar modern dan juga pasar online shop.

## **B. Saran**

1. Pengelola Pasar Andi Tadda agar dapat mengoptimalkan yang ada, yakni mempertahankan kekuatan yang ada dipasar Andi Tadda, Seperti kondisi pasar yang cukup baik, produk dagangan yang lengkap dan memadai, sarana dan prasarana yang memadai, keamanan, dan menghadapi budaya tawar menawar. Dan diharapkan juga pengelola pasar Andi Tadda lebih meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh dalam segala aspek sehingga dapat menagantisipasi segala kecurangan-kecurangan dan ketidakadilan yang terjadi di pasar Andi Tadda. Inisiatif dari pihak pengelola pasar tentunya sangat diperlukan yaitu dengan mengatur atau menata para pedagang untuk menyewa los dan kios yang masih kosong didalam pasar.
2. Bagi Masyarakat khususnya yang berada di sekita pasar harus ikut berpartisipasi dalam meramaikan pasar dengan berbelanja dipasar Andi Tadda, agar kedepannya pasar ini lebih maju dan berkembang,
3. Bagi pedagang agar selalu menjaga kedisiplinan dengan tidak melakukan hal-hal yang tidak melanggar aturan (melakukan kecurangan) yang dapat merugikan masyarakat lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Widyastuti Dkk. (2020). *Pengantar Teknologi Pendidikan.*, Medan: Yayasan Kita Menulis
- Arif, Furchan. (1992) *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Usaha Nasional
- Aliyah, Istijabatul. (2017), *Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan*, *Jurnal Cakra Wisata* 18 Jilid 2 Tahun
- Arikunto, Suharsimi. (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. (2003), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo
- Danim, Sudarwan. (2002) *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presensi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Social, Pendidikan dan Humaniora*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M, Dr. Heri Erlangga, S.Sos., M.Pd, DR. Ir. H. Nurjaya, SE., MM, Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt., (2021), *Strategi Pemasaran Konsep, Teori, Dan Implementasi*, (Tangerang Selatan : Pascal Books)
- Eko Cahyono, Sarifuddin. (2023), *Strategi Pengelola Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Keberadaan Supermarket (Analisis Etika Bisnis Dalam Islam)*, *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial Ekonomi, Budaya, Teknologi dan Pendidikan*, Vol. 2 No. 7
- Hasibuan, Malayu S.P. (2005), *Manajemen Dasar : Pengertian dan Masalah*, Edisi Revisi Cetakan, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah, Fahri. (2010), *Negara, Pasar, dan Rakyat*, Jakarta: Yayasan Faham Indonesia
- Joko Purcahyono, Musfira. (2021), *Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Di Distrik Ayamaru Kabupaten Maybara*, *Jurnal Arsitektur dan Planologi*, Vol.10 No. 1
- Keller, Philip Kotler. (2009), *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga,)
- Lumingkewas, Elvis M.C., S.E., M.A.P. (2023), *Konsep Dasar Manajemen*, Cetakan Pertama, Tahta Media Group.
- Muhammad Alwi , Nur Afifah. (2020), “Praktek Jual Beli Batu Sungai Dalam Tinjauan Hukum Islam Di Lingkungan Jambu Tua Kelurahan Darma

Kecamatan Polewali”, *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam*, Vol.5, No. 1.

Malano, Herman. (2011). *Selamatkan Pasar Tradisional : Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama

Muzayyanah Jabani, Arnida Yusuf. (2015) *Studi Tentang Manajemen Sumberdaya Manusia Pada PT.Semen Bosowa Maros Dalam Mewujudkan Good Corporate Governance (GCG)*, *Jurnal Muamalah* Vol V No 2

Moleong, Lexy J. (2009), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Rwmaja Rosdakaya

Muhamad Rezki, Syofria Meidona, dan Zaki. (2021) *Analisis Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil*, *Jurnal Point Equilibrium Manajemen & Akuntansi*, Vol. 3 No. 1

Marzuki. (2001), *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPEEUII Yogyakarta

Roger Bougie, and Uma Sekaran. (2017) *Metode Penelitian Untuk Bisnis (Pendekatan Pengembangan Keahlian)*, edisi 6, cetakan 1, (Jakarta: Salemba Empat)

Suprihanto, John. (2004), *Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Sumatri, Arif. (2011), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Kencana

Subagiyo, Rokhmat. (2017), *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, Jakarta: Alim’s Publishing

Sarifah Nur Isra Jairina, Deasy Arisanty, (2017), Karunia Puji Hastuti. *Analisis SWOT Terhadap Pasar Induk Selidah Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan*”, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol.02, No. 05

Titin Agustin Negrish. (2021) , *Analisis Perbandingan Kepuasan Membeli di Pasar Tradisional dan Modern*, *Indonesian Journal of Islamic and Business*, Vol. 6 No. 1

Umar, Husein. (2001), *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta; Pustaka Utama

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1 : SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo  
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

Nomor : B374 /In.19/FEBI/HM.01/08/2024  
Lampiran : 1 (satu) dokumen  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 9 Agustus 2024

Yth. Kepala DPMPSTSP Kota Palopo  
Di Palopo

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Galuh Utami
NIM	: 2004010019
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi Kota Palopo dengan judul: "**Analisis SWOT Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda di Kota Palopo**". Oleh karena itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini diajukan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 19820124 200901 2 006

## LAMPIRAN 2 : SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN

  
**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : [dpmpstppip@palopokota.go.id](mailto:dpmpstppip@palopokota.go.id), Website : <http://dpmpstsp.palopokota.go.id>

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0767/IP/DPMPSTSP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: GALUH UTAMI
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Dsn. Kasa, Ds. Bawalipu, Kec. Wotu, Kab. Luwu Timur
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NIM	: 2004010019

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS SWOT PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL ANDI TADDA DI KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	: Pasar Andi Tadda Kota Palopo
Lamanya Penelitian	: 12 Agustus 2024 s.d. 12 November 2024

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 12 Agustus 2024

  
Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPSTSP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapires Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSiE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



### **LAMPIRAN 3:**

## **PENGELOLAAN PASAR TRADISONAL ANDI TADDA KOTA PALOPO PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara kepada Kepala UPTD/Pengelola Pasar Andi Tadda Kota Palopo**

1. Bagaimana kondisi pasar Andi Tadda Kota Palopo?
2. Bagaimana harga produk di pasar Andi Tadda?
3. Bagaimana pengelolaan kebersihan, keamanan dan ketertiban pasar Andi Tadda?
4. Bagaimana pengelolaan fasilitas pasar Andi Tadda?
5. Bagaimana kualitas SDM pasar Andi Tadda?
6. Bagaimana pelayanan di pasar Andi Tadda?
7. Bagaimana kemampuan pasar Andi Tadda dalam bersaing dengan pasar-pasar lain?
8. Bagaimana pengaruh pertumbuhan pasar pesaing (pasar modern, tradisional, dan pasar online) terhadap pengelolaan pasar Andi Tadda?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan respon keluhan terhadap pedagang?
10. Bagaimana pengelolaan kebersihan, keamanan dan ketertiban agar daya beli konsumen di pasar Andi Tadda semakin tinggi?
11. Bagaimana upaya meningkatkan pelayanan dan fasilitas pendukung dalam pengelolaan pasar Andi Tadda?
12. Bagaimana upaya meningkatkan respon terhadap keluhan pedagang di pasar Andi Tadda?
13. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keahlian dan keterampilan SDM di pasar Andi Tadda?
14. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan komunikasi antara pengelola dengan pedagang di pasar Andi Tadda?

### **Wawancara Kepada Pedagang di Pasar Andi Tadda**

1. Bagaimana harga produk yang Bapak/Ibu jual di pasar Andi Tadda?
2. Bagaimana Bapak/Ibu menghadapi budaya tawar menawar di pasar Andi Tadda?
3. Bagaimana sarana dan prasarana yang mendukung Bapak/Ibu Berjualan di pasar Andi Tadda?
4. Bagaimana kebersihan lingkungan pasar Andi Tadda?
5. Bagaimana Pelayanan yang Bapak/Ibu berikan kepada konsumen?
6. Bagaimana daya beli konsumen di pasar Andi Tadda?
7. Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam berjualan di pasar Andi Tadda?
8. Bagaimana pengaruh keberadaan pasar pesaing terhadap pengelolaan pasar tradisonal Andi Tadda?
9. Bagaimana cara Bapak/Ibu meningkatkan mutu barang yang dijual?
10. Bagaimana upaya Bapak/Ibu meningkatkan kualitas pelayanan respon keluhan terhadap konsumen?
11. Bagaimana upaya bapak/ibu membantu pengelola dalam menjaga kebersihan,kemanan dan ketertiban agar daya beli konsumen di pasar Andi Tadda semakin tinggi?
12. Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam menjaga fasilitas pendukung yang ada di pasar Andi Tadda?
13. Bagaimana upaya bapak/Ibu dalam meningkatkan keahlian dan keterampilan SDM?
14. Bagaimana upaya Bapak/Ibu sebgai pedagang dalam meningkatkan komunikasi dan konsolidasi dengan pengelola pasar Andi Tadda?

## LAMPIRAN 4 : SURAT SK PEMBIMBING DAN PENGUJI



SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 819 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu bentuk Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi.  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen pembimbing skripsi adalah memberikan arahan, saran dan masukan kepada mahasiswa bimbingan mulai pembuatan proposal penelitian hingga skripsi selesai diujikan berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang di tetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu.
- Ketiga : Tugas Dosen penguji adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan.
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal dihadiri oleh pembimbing dan penguji II (kedua) dan pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, penguji I (pertama) dan penguji II (kedua)
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2023.
- Keenam : Surat Keputusan berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terhdapat kekeliruan didalamnya.
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di  
Pada Tanggal

: Palopo  
: 18 September 2023

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 819 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI (IAIN) PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Galuh Utami  
NIM : 20 0401 0019  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Strategi Persaingan Pasar Tradisional dan Supermarket dalam Menguasai Pasar Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kel. Lampenai Kec. Wotu Kab. Luwu Timur).**
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.  
Sekretaris : Dr. Fasiha, M.EI.  
Pembimbing : Humaidi, S.E., M.E..  
Penguji Utama (I) : Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.  
Pembantu Penguji (II) : Nur Amal Mas, S.E., M.E.

Palopo, 18 September 2023

Rektor  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Anita Marwing



**Lampiran 5 : DOKUMENTASI WAWANCARA**



**Wawancara Kepada Bapak Misran S.Sos Kepala UPTD/Pengelola Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo**



**Wawancara Kepada Ibu Sulaeha Pedagang di Pasar Tradisional Andi Tadda  
Kota Palopo**



**Wawancara Kepada Bapak Ansur Pedagang di Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo**



**Wawancara Kepada Ibu Kamaria Pedagang di Pasar Tradisional Andi  
Tadda Kota Palopo**



**Wawancara Kepada Bapak Yusuf Pedagang di Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo**



**Wawancara Kepada Ibu Wiwi Pedagang di Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo**



**Wawancara Kepada Ibu Hj.Syamsyiana Pedagang di Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo**



**Wawancara Kepada Bapak Irwan Pedagang Ddi Pasar Andi Tadda Kota Palopo**



**Kondisi Pasar Dalam dan Luar Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo**

## LAMPIRAN 6 : HASIL TURNITIN

Galuh Utami

### ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> %	<b>17</b> %	<b>1</b> %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	9%
<b>2</b>	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	4%
<b>3</b>	<a href="http://www.jurnalekonomi.unisla.ac.id">www.jurnalekonomi.unisla.ac.id</a> Internet Source	2%
<b>4</b>	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	2%
<b>5</b>	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>6</b>	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1%
<b>7</b>	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1%
<b>8</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
<b>9</b>	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1%

## RIWAYAT HIDUP



**Galuh Utami**, lahir di Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 04 Juli 2002. Penulis merupakan anak Pertama dari empat bersaudara dan lahir dari pasangan seorang ayah yang bernama Burhan dan Ibu yang bernama Marissa. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Kasa, Desa Lampenai, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2014 di SDN 131 Kampung Alau, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat berikutnya pada tahun yang sama di SMPN 1 Wotu hingga di Tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat sekolah menengah atas di SMAN 2 Luwu Timur hingga lulus di tahun 2020. Setelah lulus SMA pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan dengan mengambil bidang yang diminati yaitu Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dengan ketekunan dan semangat tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi yang berjudul: **“Analisis SWOT Pengelolaan Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo”**.